

**BONUS**  
SISIPAN  
PGE



http://www.pertamina.com/epaper

Terbit Setiap Senin

10 Maret 2014  
NO. 10 TAHUN L

16 Halaman

Energizing Asia

# energia

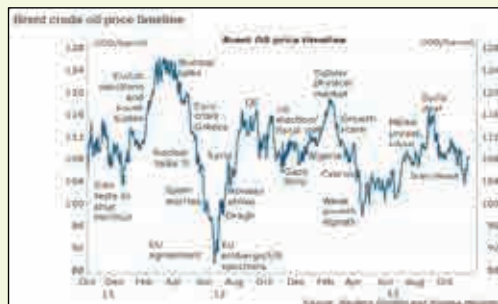
weekly



## MarketUpdate

### Mempertahankan Competitive Advantage

Beberapa bulan terakhir harga minyak dunia mengalami fluktuasi tajam. Berbagai peristiwa internasional mempengaruhi pergerakan ini, mulai dari kekhawatiran akan tapering di Amerika Serikat hingga isu ketegangan politik Ukraina yang berkembang sejak pekan lalu. Bagi perusahaan energi, perubahan harga perlu dimonitor tajam. Perubahan US\$1 per barel saja dapat mempengaruhi potensi pendapatan perusahaan. Jika fluktuasi harga terus tidak menentu dalam jangka menengah, perusahaan pun harus mengantisipasi dan merubah strategi bisnisnya. Pergerakan harga memang tidak hanya terjadi kali ini, seperti terlihat pada gambar di bawah. Sudah alamiah terjadi, terlebih karena komoditas minyak mentah dipandang sebagai produk yang sangat menentukan di bursa komoditas.



Menghadapi tantangan ke depan, perusahaan energi internasional (*international energy company/IEC*) menyadari pentingnya strategi bisnis yang tepat dan adaptif guna menjaga tingkat keuntungan. Seringkali, IEC memilih berhemat dengan lebih selektif dalam memilih investasi yang dipandang dapat menghasilkan pendapatan perusahaan. IEC pun berupaya menekan *lifting cost* dengan melakukan efisiensi operasi. Namun di sisi lain, pelaku pasar mengkhawatirkan penghematan ini dapat mempengaruhi ekspektasi peningkatan produksi minyak mentah. Sebagai contoh, ExxonMobil selama lima tahun terakhir telah memangkas investasinya hingga 56%, yang berimbas pada laju produksi. Pada periode yang sama, produksi ExxonMobil hanya mampu tumbuh 1% saja.

Lebih jauh, inilah tantangan bagi IEC ke depan. Untuk meningkatkan *competitive advantage*, perusahaan harus mencari solusi dalam menjaga tingkat investasi dan meningkatkan efisiensi. Pertamina sebagai pemain industri energi ini juga tidak luput dari tantangan tersebut. Selain terus mengembangkan bisnis hulu, Perseroan berupaya meningkatkan performa hilir salah satunya melalui penambahan kapal pengangkut jenis *Very Large Gas Carrier* (VLGC). Investasi hilir ini bertujuan meningkatkan efisiensi dan memperluas distribusi serta transportasi LPG, sekaligus meningkatkan posisi tawar Pertamina di antara para pemilik kapal (*ship owners*).

Lebih jauh, untuk investasi perlu dilandasi pemikiran kesesuaian investasi dengan upaya kita mempertahankan *competitive advantage*.

Sumber : Investor Relations – Corporate Secretary



Menteri BUMN Dahlan Iskan mengunjungi Muhammad Sayid Hafidz, yang baru saja melakukan operasi cangkok hati di RS Pertamedika Sentul City.

## Menteri BUMN Apresiasi RS Pertamedika Sentul City

**Keberhasilan tim dokter RS Pertamedika Sentul melakukan operasi cangkok hati pertama diapresiasi Menteri BUMN Dahlan Iskan dengan mengunjungi pasien dan pendonor hati pasca dioperasi.**

**JAKARTA** - Menteri BUMN Dahlan Iskan melakukan kunjungan ke Rumah Sakit Pertamedika Sentul City, pada Minggu (2/3). Kedatangan Menteri BUMN untuk melihat kondisi Muhammad Sayid Hafidz, pasca operasi cangkok hati. Bocah berusia 8

tahun tersebut, adalah pasien operasi cangkok hati pertama di Rumah Sakit Pertamedika Sentul City, pada 24 Februari 2014.

Muhammad Sayid Hafidz menderita Sindrom *Alagille*, atau kelainan genetik yang mengganggu fungsi hati, sehingga harus menjalani transplantasi (cangkok hati) dengan donor ayah kandungannya. Putera pasangan Sugeng Kartika dan Maria Ulfa itu juga menderita kelainan jantung, serta gangguan pada tulang.

Hafidz menjadi pasien pertama RS Pertamedika Sentul atas rujukan Menteri BUMN Dahlan Iskan. Derita bocah yang terlahir dari

keluarga biasa tersebut, serta semangat dan kegigihan orangtuanya, menggugah banyak pihak mengulurkan tangan membantu kesembuhan Hafidz.

Setelah melalui sejumlah tahapan pemeriksaan, Hafidz harus menjalani cangkok hati, dengan donor ayah kandungannya Sugeng Kartika. President Direktur RS Pertamedika Sentul City, dr Dany Amrul Ichdan SE, MSc mengatakan keberhasilan operasi cangkok hati tersebut merupakan keberhasilan tim, yang melibatkan dokter dari RS Pertamedika Sentul City dan dari berbagai rumah sakit dibawah supervisi ahli

transplantasi Prof Koichi Tanaka dari Jepang. "Tingkat keunikan pasien Hafidz ini menjadi tantangan tersendiri bagi kami, karena selama ini transplantasi hanya untuk orang dewasa saja,"katanya.

Operasi cangkok hati pertama di RS Pertamedika Sentul City tidak sekadar memberikan kontribusi bagi dunia kedokteran di tanah air, tetapi juga sebagai wujud nyata tanggung jawab sosial rumah sakit yang menanggung biaya operasi bekerjasama dengan Yayasan Peduli Hati Indonesia, untuk mewujudkan generasi penerus bangsa yang sehat. • WAHYU PRIBADI

OETOMO

2 **Pojok Manajemen :**  
**MEREKA HARUS BISA MANDIRI**

4 **Sorot :**  
**TIAP TAHUN KEBUTUHAN ENERGI INDONESIA MAKIN MENINGKAT**

12 **Kiprah Anak Perusahaan :**  
**MENJAGA LADANG TUA AGAR TETAP PERKASA**

## VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

## MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

## TATA NILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut:

### CLEAN (BERSIH)

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

### COMPETITIVE (KOMPETITIF)

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui inventasi, membangun budaya sadar biaya dan menghargai kinerja.

### CONFIDENTS (PERCAYA DIRI)

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

### CUSTOMER FOCUSED (FOKUS PADA PELANGGAN)

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

### COMMERCIAL (KOMERSIL)

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

### CAPABLE (BERKEMAMPUAN)

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang professional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

Tema Perilaku Bertingkat  
Tata Nilai 6C

CONFIDENT

Kepemimpinan  
Institusi  
VP - SVP

Menjadi  
Inspirator  
Kebanggaan  
Perusahaan

Kepemimpinan  
Infrastructure  
Asmen - Manajer

Membangun  
Rasa  
Percaya Diri  
Tim

Kepemimpinan  
Technical  
Staff

Memiliki  
Rasa  
Percaya Diri

## POJOK MANAJEMEN

VICE PRESIDENT SUBSIDIARY & JOINT VENTURE MANAGEMENT  
ARIS MULYA AZOF

Foto: Wahyu



# MEREKA HARUS BISA MANDIRI

### PENGANTAR REDAKSI :

Bisnis Pertamina sebagai perusahaan energi terentang dari hulu sampai ke hilir. Banyak aktivitas bisnis Pertamina dilakukan oleh Anak Perusahaan (*Subsidiary*) dan Perusahaan Patungan (*Joint Venture*). Bagaimana pembinaan AP dan JV ini? Kami pun secara khusus berbincang dengan VP *Subsidiary & Joint Venture Management* Aris Mulya Azof untuk memahami persoalan AP dan JV ini.

**Apa saja peran dan tugas dari fungsi Subsidiary & Joint Venture Management ini?** Tugas fungsi SJV adalah melakukan pengelolaan dan pengawasan Anak Perusahaan (AP) dan Joint Venture (JV) di Pertamina. Dimulai dengan menyusun suatu kebijakan bagaimana penyelenggaraan AP, kemudian melakukan pengawasan terhadap kinerja dan kepatuhan (*compliance*) AP/JV. Selanjutnya melakukan evaluasi kinerja dan memastikan target-target AP/JV tersebut tercapai. Selain itu melaksanakan proses-proses legalisasi melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk setiap aksi korporasi AP/JV serta memastikan kelengkapan-kelengkapan AP/JV agar berjalan dengan baik sesuai tujuan. Layaknya fungsi kami adalah miniatur Kementerian Negara BUMN di Pertamina.

**Ada yang disebut *subsidiary* (anak perusahaan) dan ada yang disebut *joint venture* (perusahaan patungan). Apa yang membedakannya?** Salah satu yang membedakannya adalah jumlah saham. Apabila kepemilikan saham Pertamina itu 50% plus 1 lembar saham, maka akan dikategorikan sebagai AP. Tetapi ada juga anak perusahaan yang lebih dari 50%, tetapi tidak dikategorikan sebagai AP. Contohnya PT Arun dan PT Badak. Di kedua perusahaan tersebut, Pertamina memiliki saham lebih dari 50%, tetapi tidak dikategorikan AP karena tidak dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan Pertamina.

**Bagaimana dengan Elnusa?** Dalam hal Elnusa, jumlah saham kita di sana hanya 41%. Jadi memang tidak mencapai mayoritas. Mereka ada dibawah 51%.

**Apa saja masalah utama dalam hal manajemen AP dan JV ini? Tentu karakteristik AP di hulu berbeda dengan AP di hilir kan...** Masalah utamanya kita adalah industri AP/JV kita ini sangat beragam, dari *oil and gas* hulu sampai ke hilir, ditambah lagi untuk industri AP/JV yang *non oil and gas* atau *non core*. Kita ini perusahaan *oil and gas*, untuk AP hulu, gas dan hilir kita cukup paham sehingga lebih mudah memahaminya, karena sudah banyak fungsi yang memperhatikan. Contohnya, AP Hulu yang induknya ke Direktorat Hulu yang ikut mengawasi secara teknis. Jadi kami sebagai fungsi VP Subsidiary & Joint Venture Mgt. ini lebih mudah. Pengawasan kami lebih kepada kinerja finansial dan pengawasan kepatuhan. Direktorat Hulu mengawasi dari segi teknisnya, seperti bagaimana AP Hulu dapat meningkatkan produksi, dll.

Begitu juga AP Gas, mereka punya bapak teknisnya, yaitu Direktorat Gas sendiri yang membantu melakukan pengawasan setiap lini bisnis AP gas. Kemudian AP Hilir, yang berinduk pada Direktorat Marketing & Trading, yang juga sama melakukan pengawasan terhadap bisnis mereka, sinerginya, dan bagaimana pengembangan mereka ke depan.

Yang agak sulit di kami saat ini adalah yang *non-core*, seperti Pelita, Patra Jasa, Tugu Pratama, serta Pertamedika. Karena tidak ada yang mengawasi AP ini secara teknis detailnya. Sementara ini peran teknis ini ada di fungsi kami. Sehingga kami ini juga harus mengerti betul bagaimana industri seperti *chartered airlines*, rumah

sakit, atau perhotelan.

Pemahaman industri ini tidak mudah. Tidak hanya sebatas tahu teori, tetapi juga harus tahu aplikasinya. Bagaimana industrinya sendiri, bagaimana *market*-nya, dan lain-lain.

**Bagaimana kontribusinya?** Nah, kalau dilihat dari kontribusinya, yang *non-core* itu hanya memberikan kontribusi Laba Bersih (*net profit*) sebesar 1%. Jadi kalau dilihat kue besarnya laba seluruh AP ini, hampir 95% kontribusi dari AP Hulu dan Gas. Kemudian sekitar 4% itu datang dari Hilir, yaitu AP Marketing & Trading, sisanya dari yang *non-core*. Walaupun AP *non core* menyumbang profit yang kecil, namun mereka sudah menunjukkan hasil yang positif. Saat ini Tidak ada lagi AP *non-core* kita yang merugi.

**Berapa jumlah AP Pertamina sekarang ini, dan apakah juga mengurus sampai ke cucu perusahaan?** Terakhir ini bertambah dengan PEPC ADK, PIEP, COPAL, dan Pertamina Lubricants, maka menjadi 23 AP. Dari 23 AP tersebut, sebanyak 21 AP aktif, 2 AP non aktif (PT Pertamina East Natuna dan Pertamina EP Libya). Disamping itu, ada 3 AP yang dalam proses likuidasi, yaitu PT Usayana, PT Patra Dok Dumai dan KIPCO.

Pengawasan kami ini sebenarnya hanya sampai level AP saja. Tetapi kita juga membuat pedoman kebijakan yang menjadi acuan secara korporat, yang harus diterapkan oleh AP kepada cucu perusahaan. Jadi kami meminta AP itu juga bisa mengaplikasikan kebijakan apa yang sudah ada di korporat. Jadi memang kami tidak langsung kepada cucu perusahaan, tetapi masuk melalui pedoman dan kebijakan kita, bahkan hal itu juga sampai ke cicit perusahaan.

**Ada cicit perusahaan?** Ada, contohnya dibawah Tugu Pratama Indonesia ada cucu Tugu Interindo dan punya cicit seperti Prima Mitra Sejati.

**Lalu bagaimana sinergi di antara AP ini?** Masalah sinergi ini sebenarnya masalah klasik. Di level BUMN sendiri selalu digaungkan sinergi antar BUMN. Malah tahun ini juga masuk sebagai salah satu KPI. Ini menunjukkan bahwa sebenarnya sinergi itu belum berjalan lancar.

Hal yang sama juga tercermin di Pertamina. Saya melihatnya bahwa ini merupakan suatu proses. Berbeda dengan perusahaan swasta yang mereka semuanya itu bertujuan aspek komersial yang diutamakan. Sedangkan di BUMN ini kadang-kadang GCG dulu yang diutamakan.

**Bagaimana pembinaan AP dan JV ke depannya?** Ya, dulu itu memang banyak AP dan JV yang tidak sesuai dengan harapan kita. Sebenarnya tidak sesuai harapan mungkin karena kitanya juga kurang memperhatikan mereka. Jadi kalau dulu kita punya banyak AP dan JV, sekarang banyak yang sudah dilikuidasi atau didivestasi. Dulu kita punya lho pabrik karung dan perusahaan *catering*. Contohnya seperti Usayana, yang punya bisnis mulai dari *rig* pemboran sampai *catering* dipegang semua.

Jadi AP Pertamina yang sekarang ini sudah betul-betul bisa mandiri dan fokus di satu industri. Artinya mereka sudah tidak lagi bergantung pada Persero. Tidak ada lagi yang minta tambahan modal seperti dulu. Itu suatu kebanggaan tersendiri bagi kita bahwa mereka sudah bisa hidup dari bisnis mereka sendiri. Tetapi itu belum cukup.

Karena kalau mereka kita bandingkan dengan industri mereka sendiri, mereka belum bisa memberikan kontribusi yang semestinya. Mereka harus bisa memacu kinerja mereka untuk setara dengan industri mereka sendiri. ●URIP



# Transfer Knowledge

Dua pekan lalu, RS Pertamedika Sentul berhasil melakukan operasi cangkok hati yang pertama terhadap bocah berusia 8 tahun, Muhammad Sayid Hafidz. Operasi berlangsung selama 15 jam, melibatkan 30 tim dokter dan dipimpin dokter ahli cangkok hati dari Jepang Prof. Koichi Tanaka. Hafidz menderita Sindrom Alagille, atau kelainan genetik yang mengganggu fungsi hati, sehingga harus menjalani transplantasi (cangkok hati) dengan donor ayah kandungnya.

Operasi tak hanya melibatkan dokter dari RS Pertamedika Sentul, tetapi juga mengikutsertakan dokter dari rumah sakit pendidikan. Yakni RS Cipto Mangunkusumo, yang berafiliasi dengan Fakultas Kedokteran UI, RS Hasan Sadikin yang berafiliasi dengan Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran, dan RS Soetomo berafiliasi dengan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.

Keterlibatan dokter dari berbagai rumah sakit tersebut, sebagai salah satu bentuk kolaborasi sekaligus upaya untuk mendapatkan ilmu dari dokter ahli cangkok hati yang berpengalaman. Karena itu Direktur RS Pertamedika Sentul, dr. Dany Amrul Ichdan SE, Msc menegaskan keberhasilan operasi bukan sebagai prestasi individu atau RS Pertamedika semata, tetapi milik masyarakat Indoensia.

Operasi cangkok hati tersebut merupakan awal untuk melakukan terobosan lebih baik dan maju, sekaligus memberikan motivasi kepada dokter di Indnesia. *Transfer knowledge* dalam operasi tesebut sangat penting bagi bagi para dokter dan dunia kesehatan di Indonesia, untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, penerapan teknologi dan kualitas para dokter.

Menilik istilahnya, *transfer knowledge* berarti pengalihan pengetahuan dari pihak yang lebih tahu dan berpengalaman kepada junior, dan bisa dilakukan dengan berbagai cara. Upaya yang dilakukan oleh RS Pertamedika Sentul, menjadi salah satu bentuk nyata sebuah perusahaan dalam melakukan transfer ilmu untuk meningkatkan kualitas pekerja, yang pada ujungnya nanti akan meningkatkan performa perusahaan.

Di Pertamina, *transfer knowledge* menjadi keharusan. Ilmu, keahlian dan pengetahuan yang dimiliki seseorang jika tidak dibagi, tidak akan bermanfaat. Bisa diberikan secara langsung oleh atasan atau orang yang lebih senior melalui cara-cara yang mudah, seperti menjelaskan tugas dan fungsi para juniornya, memberikan arahan serta masukan. Bahkan di tengah tingginya mobilitas kerja, sharing knowledge bisa dilakukan dengan lebih maju lagi menggunakan sarana IT. Diskusi langsung dengan pakar dengan video dan lain-lain.

Pertamina juga sudah membangun *Knowledge Management* (KOMET). Sistem yang dirancang untuk menciptakan, menyimpan dan menyebarkan *knowledge* di Pertamina. Lewat KOMET inilah, transfer knowledge makin mudah diakses melalui forum-forum yang rutin dilaksanakan, mengakses langsung dari portal KOMET, dan lain-lain. Hal itu dilakukan agar ilmu dan keahlian yang dimiliki seseorang atau fungsi tertentu tidak mandek di satu titik, atau hilang begitu saja. •

**Kinerja Pertamina semakin tahun terus meningkat. Peningkatan tersebut tidak terlepas dari upaya maksimal yang dilakukan seluruh insan Pertamina. Karena itu, sebagai bentuk apresiasi, perusahaan memberikan *reward* untuk SDM-nya. *Reward* bisa berbentuk apapun, seperti bonus, beasiswa pendidikan, jenjang karier, dan lain-lain. Berikut tanggapan beberapa pekerja berkaitan dengan hal tersebut.**

Keberhasilan Pertamina adalah kebanggaan kita bersama. Pencapaian laba dan kinerja tahun 2013 merupakan hasil kerja kita bersama yang harus kita syukuri dan kita tingkatkan dimasa yang akan datang.

*Great Job Great Reward,  
Ayo Pertamina Mendunia...*

**Wawan Sulisty**  
Business Group M&T Internal Audit

*Reward* adalah bentuk pengakuan karena pekerja menjalankan kewajibannya. Selain memberi profit bagi pekerja, juga merupakan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi.

**Nerisa Pitrasari**  
Investor Relations  
Corporate Secretary

Setuju...  
*reward* diberikan terhadap Kinerja pekerja. Sebagai motivasi dan dorongan agar pekerja bisa lebih memperhatikan kualitas kerjanya. Karena kinerja dinyatakan baik dan sukses jika hasil yang dicapai dapat memberikan nilai lebih dan mendukung kemajuan perusahaan .

**Igisty Dewi Muliin**  
Analyst Change Management

Sesungguhnya, ada atau tidaknya *reward* bukanlah menjadi penghalang bagi para pekerja untuk memberikan performa yang maksimal. Namun demikian, upaya pemberian *reward* juga merupakan langkah yang baik untuk menciptakan semangat juang dari para pekerja agar lebih optimal dalam berkarya. Tetap, prinsip "*working beyond expectation*" harus selalu diresapi dan yang tidak kalah pentingnya adalah pemahaman "bekerja ikhlas" dan "bekerja itu ibadah" juga harus menjadi nafas utama dari kegiatan kita setiap harinya.

**Didi Andrian Indra Kusuma**  
Data and Media Publication Officer  
Refinery Unit VI Balongan

Konsep *reward* perusahaan terhadap kinerja pekerja adalah *excellent!*

Dalam sebuah organisasi yang efektif, *reward* selalu diterapkan dengan baik. *Reward* berarti mengakui kinerja karyawan baik secara individu maupun sebagai bagian dari kelompok dan mengakui kontribusi yang diberikannya ke perusahaan. Kinerja karyawan yang baik harus diakui tanpa menunggu diumumkan. Pengakuan kinerja merupakan bagian alami dari proses pekerjaan yang berlangsung sehari-hari. Dengan program *reward*, yakin sekali akan dihasilkan pekerja yang selalu mengedepankan kinerja berbasis *result oriented with process driven*.

**Hadi Siswidiastono**  
JOB Pertamina – PetroChina East Java

Sebagai pekerja, bekerja mencapai target merupakan tanggung jawab yang memang melekat pada diri kita. Dengan aspirasi menjadi *Asian Energy Champion*, bekerja 100% di Pertamina merupakan sesuatu yang biasa atau standar. Insan Pertamina mau tidak mau, suka tidak suka, harus "berlari" meningkatkan kinerja diatas 100%.

*Reward* perusahaan terhadap kinerja pekerja memang sangat inspiring untuk terus memacu para pekerja meningkatkan kinerja *beyond target* yang diberikan. Dengan pemberian *reward* tentunya merupakan instrumen yang dapat diberikan oleh perusahaan kepada karyawan secara emosional sehingga mampu mendorong kinerja optimal para pekerja.

*Reward* bukan tujuan utama tapi suplemen penyemangat kinerja..

**Reno Fri Daryanto**  
Asisten Customer Relations MOR IV

## TEMA MINGGU DEPAN, 17 MARET 2014 Bagaimana konsep *role model* menurut Anda?

Redaksi memiliki kewenangan untuk mengedit tanggapan yang masuk ke [bulletin@pertamina.com](mailto:bulletin@pertamina.com)

**TIGA SKENARIO BBM SUBSIDI  
2015-2019**

**PALEMBANG (Investor Daily)** – Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional (Bappenas) tengah mempersiapkan rancangan teknokratik yang akan dimasukkan ke dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019. Salah satu fokus perhatian Bappenas adalah kebijakan energi, khususnya BBM bersubsidi. Menteri Perencanaan dan Pembangunan Nasional (PPN)/Bappenas Armida S. Alisjahbana mengatakan, pemerintah telah menyiapkan tiga skenario kebijakan untuk BBM bersubsidi. Pertama, pemerintah menerapkan subsidi tetap dengan harga Rp 2.000 per liter. Kedua, pemerintah menerapkan subsidi tepat sasaran dimana yang menggunakan subsidi BBM adalah masyarakat tidak mampu. Ketiga, pemerintah menggunakan konsep kenaikan secara bertahap, misalnya Rp 500 atau Rp1.000 per liter dengan kenaikan terjadi setiap dua bulan. Armida menjelaskan, pihaknya hanya menyiapkan skenario tersebut. Untuk eksekusinya, tergantung dari pemerintah yang baru. Ia menegaskan, ketiga skenario tersebut bertujuan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang tinggi, inklusif, dan berkelanjutan.

**PGE SIAPKAN 250 JUTA DOLAR AS**

**JAKARTA (Kontan)** – PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) sudah menyiapkan belanja modal 250 juta dolar AS untuk pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Panasbumi (PLTP) di tahun 2014. Jumlah capital expenditure tersebut meningkatkan sebesar 66,7% dibandingkan dengan realisasi investasi di tahun lalu sebesar 150 juta dolar AS. Direktur Utama PGE Rony Gunawan mengatakan, tahun ini pihaknya akan menggelar kegiatan di delapan wilayah kerja pertambangan (WKP) yang dikelola perusahaan. Rony menjelaskan, dari total investasu tersebut, alokasi terbesar akan dikururkan untuk proyek PLTP Ulubelu-Way Panas yang masuk tahap konstruksi. Rencananya, PLTP berkapasitas 110 megawatt tersebut mulai beroperasi komersial pada 2016 mendatang. Saat ini, PGE juga tengah menggenjot konstruksi PLTP Kamojang berkapasitas 1x35 MW. "Saat ini konstruksinya sudah 20% dan akan beroperasi 2015," katanya.

**RENEGOSIASI GAS FUJIAN TUNTAS 2014**

**JAKARTA (Bisnis Indonesia)** – Pemerintah menargetkan renegotiasi harga ekspor gas alam cair atau *liquefied natural gas* (LNG) ke Fujian, Tiongkok, selesai tahun ini, sehingga dapat menjualnya di atas harga domestik. Wakil Menteri ESDM Susilo Siswoutomo mengatakan, sejak tahun lalu pemerintah sudah memulai proses renegotiasi harga LNG ke Fujian. Bahkan pemerintah telah meminta Fujian segera menyelesaikan proses negosiasi. "Kami selalu diprotes karena menjual LNG jauh lebih murah ke Fujian. Makanya, kami bertemu Wakil Gubernur Fujian untuk melakukan negosiasi," katanya. Harga jual LNG ke Fujian menggunakan formula batas atas harga minyak sesuai patokan Japan Cocktail Crude (JCC). Batas atas harga minyak yang berlaku saat ini adalah 38 dolar AS per barel sehingga harga pasokan untuk 2,6 juta ton per tahun ke Fujian dipatok 3,35 dolar AS per juta british thermal unit (MMBtu). ●RIANTI

# Tiap Tahun, Kebutuhan Energi Indonesia Pasti Meningkat

**JAKARTA** – Wakil Menteri ESDM Susilo Siswoutomo menegaskan, kebutuhan energi Indonesia setiap tahunnya pasti meningkat, karena beberapa faktor seperti kebutuhan listrik dan pertambahan jumlah penduduk juga meningkat.

Hal tersebut ditegaskannya ketika menjadi salah satu pembicara kunci dalam Konvensi Insinyur Kimia 2014 yang diadakan di lantai M Gedung Utama, Kantor Pusat Pertamina, pada (12/2).

Kebutuhan BBM Indonesia memang makin meningkat. Bahkan pada

tahun 2020 diprediksi impor BBM Indonesia menjadi 1,5 juta barel/hari. "Karena itu, masa depan kita itu cuma satu. Mengurangi ketergantungan impor BBM dengan *biofuel*," tegas Susilo.

Hal tersebut disepakati Ketua Badan Kejuruan Kimia Persatuan Insinyur Indonesia (BKKPII) Nanang Untung.

Menurutnya, *biofuel* sebagai salah satu potensi energi Indonesia saat ini belumlah maksimal dalam pemakaian dan produksinya. "Dalam bauran energi nasional sampai tahun 2025, *biofuel* diharapkan mencapai 5%

dari total kebutuhan energi," kata Nanang mengemukakan alasan diangkatnya tema *biofuel* dalam konvensi dan seminar ini.

Nanang juga menyebutkan bahwa sumber daya keanekaragaman hayati Indonesia selain bisa meningkatkan ketahanan pangan, juga bisa meningkatkan ketahanan energi.

Sementara Wakil Menteri Keuangan Bambang S. Brodjonegoro, yang juga menjadi pembicara kunci menegaskan, peran insinyur teknik kimia ke depan akan menjadi sangat penting dan

bisa masuk ke berbagai lini di dalam konteks pertumbuhan ekonomi Indonesia. "Karena lulusan teknik kimia ini bisa masuk ke sektor energi, baik yang *renewable* maupun yang *non-renewable*. Kemudian ia juga bisa masuk ke sektor industri pangan, dalam artian pengolahan pangan," kata Bambang.

Seusai pembukaan, diselenggarakan 2 seminar yang menghadirkan para pembicara pakar, yaitu Ir. Tatang dan Ir. Yoga P. Suprpto. Konvensi dan seminar dihadiri para anggota BKKPII. ●URIP

## Sosialisasi Standarisasi Kontrak Pengadaan Barang & Jasa

**JAKARTA** – Fungsi Legal Counsel Pertamina mengadakan Sosialisasi Kontrak Pengadaan Barang dan Jasa yang berlangsung di Lantai M Kantor Pusat Pertamina, Jumat (21/2). Sosialisasi tersebut merupakan kelanjutan kegiatan yang sebelumnya dilaksanakan di Medan, Yogyakarta, Balikpapan dan di Satuan Pengawasan Internal Pertamina di Jakarta.

Chief Legal Counsel Pertamina, Alan Frederik menilai pentingnya sosialisasi ini untuk memberikan pemahaman yang sama terhadap standarisasi kontrak dalam menjalankan proses pengadaan barang dan jasa di

Pertamina. Sosialisasi ini melibatkan semua fungsi dari masing-masing direktorat Pertamina.

Dalam sosialisasi tersebut dijelaskan setiap pasal yang terdapat dalam pokok-pokok perjanjian dan *general terms & condition*. Selanjutnya Alan juga memaparkan contoh-contoh kontrak dan beberapa kesalahan yang dibuat menimbulkan kemungkinan berimplikasi terhadap hukum.

Kontrak yang dibahas kali ini adalah kontrak yang bersifat komersial yang dibuat oleh Pertamina dalam kapasitasnya untuk mencapai komersial yang objektif. Oleh karena itu menurut Alan, semua *term* harus dikalkulasi



Chief Legal Counsel Pertamina Alan Frederik menegaskan pentingnya pemahaman yang sama mengenai standar kontrak dalam menjalankan proses pengadaan barang dan jasa.

secara komersial dan *general terms & condition* pun harus mempunyai nilai komersial.

"Kontrak diumpamakan sebagai bungkus dari *commercial transaction*. Dengan sosialisasi ini maka diharapkan

kita ke depannya akan membuat kontrak yang lebih baik dengan memahami betul isi dari kontrak berdasarkan pasal-pasal yang sudah ada di sistem," papar Alan. ●IRLI

## RU VI Balongan Peringati Bulan K3

**BALONGAN** – Peringatan Bulan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di RU VI Balongan dibuka oleh SMOM RU VI Safii Triyomo, pada (21/2), di GOR Bumi Patra, Indramayu. Kegiatan diawali dengan senam pagi bersama yang diikuti oleh ratusan pekerja dan mitra kerja RU VI.

Safii menegaskan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan hal utama yang harus diperhatikan dalam

bekerja.

"Seluruh pekerja dan mitra harus selalu waspada dan berhati-hati dalam bekerja untuk menghindari kecelakaan kerja. Ingatlah selalu, aspek keselamatan dan kesehatan kerja merupakan prioritas utama yang menjadi komitmen Pertamina," tegasnya.

Ia menambahkan, peringatan bulan K3 ini dijadikan acuan untuk me-

ingkatkan kesadaran dan kompetensi pekerja agar dapat melaksanakan pekerjaannya dengan benar dan aman.

Seperti Peringatan Bulan K3 sebelumnya, tahun ini RU VI juga mengadakan berbagai kegiatan dan perlombaan, seperti lomba kebersihan shelter dan toilet, lomba poster K3 dan fotografi, lomba pendam kebakaran, *rescue* dan *first aid*, Pertamina goes

*to school*, lomba *safety rally bike*, lomba cerdas cermat K3, lomba *safety talk*, dan lainnya.

Dalam rangkaian kegiatan Jumat bersih dan *Kick Off* bulan K3 di RU VI Balongan juga dilakukan jalan santai internal di sekitar perumahan Bumi Patra, pemberian paket sembako kepada mitra kerja yang menjadi korban banjir, serta pemberian motivasi oleh Yahya Azzaini. ●RU VI



# Pertamina Unjuk Produk Envogas di ITB

**BANDUNG** - Direktorat Gas PT Pertamina berpartisipasi menjadi sponsor utama dalam gelaran *Mechanical Act for Society* (M.A.R.S) 2014 yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Mesin Institut Teknik Bandung (ITB) pada 15-16 Februari 2014.

Pada acara tersebut, Pertamina melakukan sosialisasi dan teknologi Envogas sebagai bagian dari perkembangan industri otomotif dengan bahan bakar yang ramah lingkungan. Di samping pameran Pertamina Envogas yang disertai mobil berbahan bakar CNG, di saat yang bersamaan juga diselenggarakan Seminar dengan tema "Industri Otomotif" oleh Manager CNG & City Gas Pertamina, Linda Sunarti.

Pertamina Envogas ini sebagai program Langit Biru yang diluncurkan pada 10

Desember 2012 lalu. Penggunaan *brand* baru ini merupakan bentuk aktualisasi semangat Pertamina untuk terus berinovasi dalam memenuhi kebutuhan energi masyarakat sehingga mampu memberikan manfaat yang optimal sebagai bahan bakar alternatif yang ramah lingkungan.

"Sejauh ini, animo masyarakat khususnya kalangan mahasiswa yang datang berkunjung pada pameran ini cukup besar antusiasnya. Banyak hal yang ditanyakan dari para pengunjung. Di antaranya dimana SPBG-nya, bagaimana kesiapan Pertamina, dukungan Pemerintah, ATPM, harga jual, kemasan *converter kit*, dan lain-lain," ujar Ilham Alfiqri, Officer CNG Transportation Pertamina saat ditemui di hari terakhir pameran Pertamina



Mahasiswa ITB antusias mendengarkan penjelasan tentang teknologi Pertamina Envogas sebagai bagian dari perkembangan industri otomotif dengan bahan bakar yang ramah lingkungan dalam *Mechanical Act for Society* (M.A.R.S) 2014.

Envogas, Minggu (16/2).

Ilham menjelaskan, dengan kontribusi Pertamina di ajang ini maka akan semakin menambah pengetahuan lebih jauh manfaat penggunaan CNG sebagai bahan bakar. Yaitu, jauh lebih bersih dan ramah terhadap lingkungan dibandingkan dengan BBM. Hal ini disebabkan CNG

menghasilkan emisi yang lebih sedikit dibandingkan dengan BBM (1/3 kadar emisi BBM). "Dengan kandungan oktan (RON – Research Octane Number) sebesar 120, CNG juga mampu menghasilkan pembakaran yang lebih bersih, sehingga mesin kendaraan lebih awet dengan perawatan yang efisien," papar Ilham.

## Peringatan Bulan K3 di TBBM Pulau Sambu

**PULAU SAMBU** - Dalam rangka memperingati Bulan K3 2014, Terminal BBM Pulau Sambu mengadakan pelatihan kebakaran pada 18 Februari 2014 di Fire Ground Terminal BBM Pulau Sambu. Kegiatan ini diikuti oleh 54 peserta yang berasal dari Kelurahan Tanjung Sari, Kelurahan Sekanak Raya dan anggota Pramuka Belakang Padang.

Acara dibuka oleh Pjs. Operational Head Terminal BBM Pulau Sambu dan juga selaku Supervisor HSE Terminal BBM Pulau Sambu, P. Sianipar. Ia berpesan untuk selalu mengutamakan keselamatan dalam kegiatan apapun, termasuk dalam pelatihan ini.

Dalam pelatihan ini diajarkan cara menggunakan APAR dan teknik-teknik dalam pemadaman kebakaran. Para peserta pelatihan sangat antusias mendengarkan dan memperhatikan setiap arahan dari instruktur pelatihan. Instruktur pelatihan terdiri dari Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP) HSE TBBM Pulau Sambu yang telah mengikuti pelatihan TBKD di HSE Training Center Sungai Gerong.

Pelatihan yang pertama yaitu bagaimana cara menggunakan APAR untuk pemadaman kebakaran awal dengan api yang tidak terlalu besar. Instruktur menjelaskan secara detail cara-cara penggunaan APAR, hal-hal apa saja yang harus diperhatikan dalam pemadaman api. Para peserta juga diajak untuk mempraktikkan penggunaan APAR DCP dalam pemadaman api di paritan ukuran 0,3 x 3 meter. Hasilnya para peserta cukup handal dalam penggunaan APAR ini.

Pelatihan kedua, memadamkan api di bak terbuka ukuran 6 x 2 meter dengan regu pemadam terdiri dari 5 orang. Instruktur pelatihan menjelaskan dan mempraktikkan teknik & strategi dalam pemadaman di bak terbuka serta menjelaskan tata cara pelaporan sebelum dan sesudah pemadaman.

Para peserta pelatihan sangat bersemangat mengikuti pelatihan ini. Walaupun api di bak sangat besar, tetapi para peserta tidak kelihatan takut dan berhasil memadamkan api tersebut sesuai dengan arahan dari instruktur tanpa ada yang cedera.

Para peserta yang mengikuti pelatihan ini mendapatkan surat keterangan dari Terminal BBM Pulau Sambu. ● PAULUS OBERTO

## Menjadi Sigap Berikan Resusitasi Jantung

**JAKARTA** - Dalam rangka memperingati bulan K3, Fungsi HSSE Corporate Pertamina menyelenggarakan pelatihan dan lomba *first aider* di lingkungan Kantor Pusat Pertamina, pada Kamis, (20/2). Berbeda dengan tahun sebelumnya, peserta dituntut andal dalam memberikan bantuan hidup dasar, khususnya resusitasi jantung.

Lomba yang diselenggarakan di Gedung Utama Pertamina ini diikuti 90 peserta dalam 16 regu yang terdiri dari lima orang di masing-masing regu. Occupational Health Manager, HSSE Pertamina, dr. M Isnaini mengatakan, di lomba *first aider* tahun ini memang penekanannya lebih kepada bantuan hidup dasar, seperti jantung dan paru-paru.

"Di kantor ini jarang terjadi kecelakaan seperti patah tulang kaki dan sebagainya. Umumnya justru di jantung. maka itulah yang kami tekankan kali ini," katanya.

Pentingnya disini adalah bagaimana cara menolong

orang yang pingsan, sedang untuk materi patah tulang dan lain sebagainya itu termasuk pada materi tambahan. "Mudah-mudahan para pekerja bisa lebih sigap. Minimal, dapat menolong rekan sekerja ketika dalam keadaan darurat. Karena semua diajarkan di sini," tutur Isnaini.

Pelaksanaan kegiatan ini bekerja sama dengan semua fungsi khususnya Medical Support Pertamina. Selain itu para tenaga piawai dari Dinas Kesehatan DKI Jakarta, juga digandeng sebagai pelatih sekaligus juri lomba.

Sebelumnya pelatihan *first aid* juga digelar, peserta dilatih seputar bantuan hidup dasar, bagaimana meminta pertolongan, resusitasi jantung paru, mengatasi pendarahan, mengatasi patah tulang, dan evakuasi korban.

Adapun beberapa poin pokok penilaian dalam lomba *first aid* ini meliputi sistematika penanganan seperti kecepatan, kecermatan dalam menangani korban. Hal penting lainnya adalah penerapan prinsip 3A dalam pertolongan



Peserta lomba *first aider* di lingkungan Kantor Pusat Pertamina cermat menangani korban pingsan dengan melakukan kompresi sebelum dievakuasi ke rumah sakit.

pertama yaitu, Aman penolong, Aman Korban dan Aman lingkungan.

Isnaini menuturkan bagaimana sederhananya pertolongan dasar itu dipraktikkan. Hal pertama ketika menghadapi orang pingsan adalah melakukan cek dengan cara menepuk atau mencubit untuk memastikan yang bersangkutan pingsan atau tidak. Jika iya pingsan, lekaslah cek nadinya, dengan meraba denyut jantung, diraba di nadi leher atau di lengan. Jika tidak ada, maka segeralah lakukan kompresi.

Hal selanjutnya ada-

lah mengecek nafas. Jika tidak bergerak maka hembuskanlah nafas buatan. Tapi sebelumnya pastikan dahulu tidak ada sumbatan di saluran nafasnya. Pemberian nafas buatan dilakukan dengan alas kassa, tidak dari mulut ke mulut untuk menghindari penularan penyakit. Udara yang kita tiupkan masing mengandung oksigen sebesar 18 persen, angka ini cukup lumayan ke-timbang tidak bernafas.

"Itulah yang paling penting dalam menyelamatkan hidup seseorang dalam keadaan darurat," tegas Isnaini. ● SAHRUL



## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

# Menambah Penghasilan di Kala Senggang

## RU VI Peduli Generasi Muda Kecamatan Kandanghaur

**INDRAMAYU** - RU VI Balongan mengadakan seminar pendidikan bagi remaja dengan tema "Problematika Remaja dan Solusinya" di Aula PGRI UPTD Kecamatan Kandanghaur, Kabupaten Indramayu yang diikuti sebanyak 100 siswa SLTP & SLTA se-Kecamatan Kandanghaur selama dua hari dari 6-7 Februari 2014.

Sosialisasi hari pertama diisi oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Indramayu dan Badan Narkotika Kabupaten (BNK) Indramayu. Sedangkan di hari kedua, materi diisi oleh Polres Indramayu yang menyosialisasikan tentang pendidikan hukum pada remaja dan pelayanan pembuatan SIM gratis bagi peserta yang sudah berusia 17 tahun.

Dalam kesempatan tersebut juga dilakukan penyerahan bantuan secara simbolis kepada siswa SD, SLTA & SMU di lingkungan Kecamatan Kandanghaur, berupa sarana ruang kelas, sarana laboratorium, buku-buku perpustakaan, media pembelajaran, sanitasi dan penghijauan taman sekolah. Bantuan diserahkan oleh CSR Officer RU VI Meidina Arimbi Rushartami kepada Kepala SD Negeri Eretan Wetan II Eka Suganda.

"Semoga bantuan tersebut dapat meningkatkan proses pembelajaran siswa di Kandanghaur sehingga dapat meningkatkan prestasinya," ujar Meidina. ●ADE S

**BONTANG** - Rumah Mangrove Information Center di Kelurahan Tanjung Laut Indah, tidak pernah sepi. Sejak pagi hingga sore hari, warga dari berbagai anggota kelompok memanfaatkan Rumah Mangrove Information Center sebagai pusat kegiatan yang berkaitan dengan mangrove.

Sore itu Amirah (52 tahun) beserta rekannya dari kelompok wanita pembuat pewarna batik, tengah memotong buah mangrove jenis *Rhizophora Mucronata*. Buah yang menyerupai batang tersebut dipotong seukuran 5 cm, kemudian dibelah menjadi beberapa bagian. "Di sini sembari kerja sampingan, kami juga bisa mengasuh anak,"kata Amirah.

Pembuatan pewarna batik digeluti Amirah dan warga Tanjung Laut Indah, sejak 7 bulan terakhir. Mereka mendapatkan pelatihan pembuatan pewarna batik yang digagas PT Badak NGL dan menggandeng Universitas



Amirah (52 tahun) beserta rekannya dari kelompok wanita pembuat pewarna batik, tengah memotong buah mangrove jenis *Rhizophora Mucronata*.

Sebelas Maret Surakarta, pada Juni 2013. Proses yang sederhana dan bisa dilakukan di kala senggang, membuat keterampilan tersebut banyak dipilih para ibu rumah tangga.

"Setelah dipotong nanti dijemur, kemudian direbus dan disaring,"jelas Amirah. Setiap 1 kg bahan baku kering

ditambahkan air minimal satu liter. Tergantung jenis warna yang diinginkan. Mulai dari coklat tua hingga muda. "Ada empat tingkatan warna yang kami hasilkan,"katanya.

Pewarna yang sudah jadi, kemudian dikemas dalam jerigen ukuran 5 liter dan siap dijual ke perajin batik

dengan harga Rp 200.000. PT Badak NGL juga memfasilitasi penyaluran pewarna tekstil tersebut kepada kelompok perajin batik binaan PT Badak NGL di Bontang. "Lumayan sambil iseng, dapat uang,"kata Amirah yang diamini rekannya. ●DSU

# Komputer untuk Sekolah di Pematangsiantar

**PEMATANGSIANTAR**- Terminal BBM Pematangsiantar melalui Program Corporate Social Responsibility (CSR) menyerahkan bantuan pendidikan kepada beberapa sekolah di sekitar wilayah Terminal BBM. Penyerahan bantuan tersebut merupakan lanjutan dari program CSR Pertamina TBBM Pematangsiantar 2013, seperti CSR bidang Kesehatan, Lingkungan Hidup dan Pemberdayaan Masyarakat yang mulai digulirkan pada Juni 2013.

Yang menjadi penerima bantuan, yaitu SDN No. 122349 dan SDN No.122370 di Kelurahan Banjar, SMP Negeri 4, dan SMA YP Keluarga.

Operation Head Terminal BBM Pematangsiantar Suwardi secara resmi menye-



rahan bantuan tersebut kepada kepala sekolah dan atau yang menjadi perwakilan dari sekolah penerima bantuan. Adapun bantuan yang diberikan berupa 9 unit Komputer (PC), termasuk 8 unit printer dan 1 Unit infocus.

"Kami berterima kasih sekali kepada Pertamina. BUMN ini telah berkontribusi dalam pelestarian lingkungan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan dan pendidikan, yang sangat dirasakan man-

faatnya oleh warga," papar Camat Siantar Barat L. Pardamean.

Karena itu, menurut Pardamean, Pertamina secara tidak langsung sudah berperan besar dalam perkembangan kehidupan masyarakat Siantar Barat.

"Semoga, di tahun 2014 Pertamina semakin lebih maju, lebih besar dan kuat sehingga dapat memberikan kontribusi lebih jauh lagi bagi kehidupan masyarakat," harapkan. ●MORI



## Mitra Binaan Pertamina di Ajang Adiwastra Nusantara 2014

**JAKARTA** - Ajang pameran Adiwastra Nusantara 2014 dengan tema Kreasi Tanpa Batas dalam Serat dan Corak kembali digelar di Jakarta Convention Center (JCC), pada (19-23/2). Sebanyak enam mitra binaan Pertamina mengikuti pameran tersebut.

Ketua Panitia Pameran Adiwastra Nusantara 2014, Isana Habibie mengatakan, acara ini dimaksudkan untuk mendorong promosi industri fashion nasional.

Rusmini, perajin batik Banyumasan yang diikutsertakan dalam pameran tersebut sangat berterima kasih kepada Pertamina. "Kesempatan emas ini sangat berharga bagi kami. Karena biasanya, penjualan untuk batik Banyumasan ini baru di dalam negeri saja, belum sampai ke luar negeri. Semoga, kami bisa melebarkan penjualannya," tuturnya. ●BERLIAN



CORPORATE  
SOCIAL RESPONSIBILITY

## Partisipasi RU IV Tingkatkan Mutu Pendidikan

## Pertamina Peduli Pendidikan dan Kesehatan

**PEKANBARU** - Sebagai bentuk kepedulian Pertamina dalam dunia pendidikan, Terminal BBM Sei Siak melalui Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang bertajuk "Pertamina Peduli Pendidikan" menyerahkan bantuan pendidikan kepada sekolah di sekitar wilayah Terminal BBM Sei Siak.

OH Terminal BBM Sei Siak, Purwanta menyerahkan bantuan pendidikan tersebut kepada kepala sekolah SDN 069 Kelurahan Tanjung Rhu. Adapun bantuan tersebut berupa 2 unit komputer (PC) dan 1 unit printer. Pemberian bantuan juga saksikan Camat Lima Puluh, Ketua RW 07 dan RT 01 Kelurahan Tanjung Rhu.

OH Terminal BBM Sei Siak, Purwanta berharap bantuan ini dapat dipergunakan untuk anak didik sehingga mereka mengenal teknologi lebih dini dan diharapkan menjadi anak yang berguna bagi masyarakat sekitar.

Sebelumnya, TBBM Sei Siak juga peduli kesehatan masyarakat Sei Duku. OH Pertamina Terminal BBM Sei Siak, Purwanta secara simbolis menyerahkan bantuan sebesar Rp. 3.700.000,- untuk pembangunan MCK dan Rp. 31.280.000,- untuk renovasi posyandu.

Bantuan tersebut diberikan sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap kondisi kesehatan masyarakat Sei Duku. Selama ini, masyarakat di Sei Duku masih menggunakan air Sungai Siak untuk kegiatan MCK. Padahal air Sungai Siak kurang bagus jika digunakan untuk kegiatan MCK. Akibatnya tingkat kesehatan masyarakat juga kurang baik.

Karena itu Pertamina dan warga sepakat melakukan meningkatkan fasilitas MCK dengan melakukan pembuatan dua unit MCK, pembuatan saluran drainase dan pembuatan lantai keramik menuju MCK.

OH Pertamina Terminal BBM Sei Siak, Purwanta mengatakan bantuan pembangunan MCK ini sangat bermanfaat bagi warga Kelurahan Tanjung Rhu. Kebutuhan akan air bersih dari fasilitas MCK ini sudah terbukti digunakan oleh warga dan tentunya dengan adanya fasilitas ini dapat membantu menjaga kesehatan warga. Demikian juga halnya dengan adanya renovasi posyandu, diharapkan dapat bermanfaat bagi warga sekitar.

Camat Lima Puluh sangat mengapresiasi upaya yang dilakukan TBBM Sei Siak kepada masyarakat sekitar daerah operasinya. "Pertamina merupakan BUMN kebanggaan bangsa yang selalu aktif membantu masyarakat dalam meningkatkan pendidikan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan dan pelestarian lingkungan. Kami semua berdoa dan mendukung Pertamina menjadi lebih maju di masa mendatang," ujarnya. ● MOR I

**CILACAP** - Keceriaan dan kebahagiaan tampak dari wajah para siswa dan guru di SMK Nusa Taruna Kawunganten Kab. Cilacap saat General Manager RU IV Cilacap Edy Prabowo memasuki halaman sekolah tersebut pada 5 Februari 2014. Mereka berjajar membentuk pagar betis menyambut kehadiran GM RU IV dan tim mangemen dengan penuh antusias.

Edy Prabowo berkunjung ke SMK Nusa Taruna Kecamatan Kawunganten untuk menyerahkan bantuan peralatan kerja praktik siswa. Kegiatan tersebut bersamaan dengan sosialisasi peningkatan mutu pendidikan di Kecamatan Kawunganten

yang dihadiri oleh perwakilan Kepala Sekolah dan pejabat pemerintahan setempat.

"Ini merupakan kunjungan pertama GM RU IV Cilacap ke SMK Nusa Taruna Kec. Kawunganten, yang lokasinya jauh terpencil di pinggiran kota Cilacap", ungkap Drs. Makshum S Pd, saat memberikan sambutan selamat datang.

Dr. Makshum menyampaikan, SMK Taruna merupakan satu-satunya SMK yang ada di wilayah Kecamatan Kawunganten. Terkait hal tersebut RU IV memberikan bantuan peralatan praktek berupa mesin las listrik, mesin bubut dan *frais*.

Dalam kesempatan tersebut, Edy Prabowo juga



memberikan pemaparan tentang kegiatan perminyakan di RU IV Cilacap. Lebih jauh Edy mengimbau agar para siswa dapat mempersiapkan diri agar dapat bersaing di dunia kerja yang semakin berat. "Hindari pergaulan

bebas dan narkoba yang justru akan menjerumuskan masa depan," tegasnya mengingatkan.

Di akhir sambutannya, Edy membuka kesempatan untuk tanya jawab seputar program CSR RU IV Cilacap. ●RU IV

## Mengangkat Derajat Masyarakat Pesisir

**BONTANG** - Nama Muhamad Ali begitu populer di antara masyarakat Kelurahan Tanjung Laut Indah, Kota Bontang, Kalimantan Timur. Perantauan asal Sulawesi itu menjadi tokoh penggerak pelestarian mangrove melalui Kelompok Lestari Indah. Pria yang sangat memahami jenis dan perawatan mangrove itu kami temui di Rumah Mangrove Information Center, Kamis (13/2) bersama anggota kelompok binaannya.

Pak Ali, begitu kami sapa, membudidayakan mangrove sejak tahun 2009. "Awalnya saya melihat bencana tsunami di Aceh. Saya yang tinggal di pesisir tidak ingin musibah tersebut terjadi di sini,"kisahnya. Entah berhubungan atau tidak, menurut Ali dengan menanam mangrove di sekitar pantai, minimal bisa menahan gelombang air yang begitu besar sekaligus mengurangi abrasi.

Awalnya ia menanam seorang diri sekaligus melakukan pembibitan dengan mencari buah mangrove di hutan. Bibit mangrove siap tanam, oleh Ali ditanam di sekitar pesisir. Hanya beberapa orang saja yang mengikuti jejak Ali, karena keterbatasan waktu untuk mengerjakan hal yang sifatnya sukarela.

Ali tak kehabisan ide. Ia

berencana membuat sentra pembibitan mangrove di Tanjung Laut. Menurutnya pembibitan mangrove sangat berpeluang memberikan hasil bagi masyarakat, apalagi banyak perusahaan di sekitar Bontang yang rutin melakukan kegiatan penanaman mangrove.

"Saya masukkan permohonan ke PT Badak NGL tahun 2009. Tidak sampai satu minggu kami disurvei dan bantuan langsung turun," kenang Ali. Bantuan yang dimaksud meliputi pembangunan bedeng pembibitan, polybag, pembelian benih, dan lain-lain. Agar masyarakat terlibat, Ali punya aturan. Setiap kantong bibit yang ditanam warga diberi imbalan. "Sekarang satu bibit diupah Rp 700, kalau rajin sehari bisa dapat 400 kantong,"papar Ali.

Bibit yang sudah jadi, dengan usia 3 - 6 bulan biasanya dijual kepada perusahaan yang akan melakukan kegiatan penanaman mangrove dengan harga beragam. "Untuk PT Badak dan pemerintah kami berikan harga khusus, karena telah memberikan dukungan dan pembinaan bagi kami dalam mengembangkan usaha ini,"jelasnya. Harga bibit berkisar antara Rp 3.000 - Rp9.000 per batang.

Hasil penjualan dibagi



kepada anggota kelompok yang terlibat dalam pembibitan dan perawatan. Ali juga menyisihkan hasil usaha kelompok untuk pembelian lahan. "Agar tidak bermasalah atau kena gusur, kami beli lahan pembibitan seluas 4 x 8 meter," kata pria yang berencana membangun ekowisata mangrove di lahan tersebut.

April 2013, Ali mendapat dukungan dari PT Badak NGL untuk membangun Rumah Mangrove Information Center (RMIC). Yakni pusat belajar masyarakat untuk budidaya mangrove dan keterampilan pemanfaatan buah melalui berbagai pelatihan. Saat ini sudah ada 12 kelompok yang bernaung di bawah RMIC.

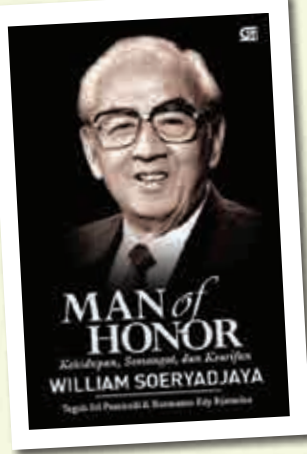
Adapun produk yang dihasilkan tidak hanya bibit mangrove, tetapi juga produk turunan lainnya. Seperti sirup mangrove, dodol mangrove dan pewarna batik.

"Target khusus Rumah Mangrove Information Center ini adalah meningkatkan pemberdayaan perempuan melalui kegiatan produktif ekonomi kreatif, sehingga mampu memberikan penghasilan tambahan bagi keluarga,"jelas Ali.

Kini niat Ali yang awalnya ingin mencegah abrasi pantai dengan menanam mangrove, ternyata telah berkembang. Tidak hanya menjaga kelestarian ekosistem pantai, tetapi juga mengangkat derajat masyarakat pesisir. ●DSU



## SINOPSIS



Sebagai legenda bisnis Indonesia, sosok William Soeryadjaya sudah diulas dimana-mana. Di era internet ini, mesin pencari Google, Anda tinggal mengklik kata "William Soeryadjaya" dijamin langsung tersaji ratusan *entry* tentang perjalanan hidup lelaki kelahiran Majalengka, Jawa Barat, 20 Desember 1922, yang dijuluki sebagai "Bapak Otomotif Indonesia" ini. Sebagian besar tulisan tersebut, tentu saja, mengungkap tentang karya besarnya membangun kelompok usaha yang kini menjadi salah satu asset nasional. Lalu, masih adakah sisi menarik dari kisah pendiri PT. Astra International Tbk ini, sehingga perlu dituangkan dalam sebuah buku biografi? Jawabnya masih ada, bahkan banyak.

Sebagai bahan dasar untuk memahami kehidupan William, tulisan yang hampir seluruhnya bersumber dari media massa itu memang cukup berharga sebagai pemahaman awal, akan tetapi sesungguhnya masih banyak sekali untold story tentang William yang belum tergal dan terungkap. Mulai dari mewawancarai 60 narasumber, mulai dari lingkungan keluarga, sahabat, professional, hingga mitra bisnisnya.

Astra International Tbk, ya tentunya perusahaan tersebut sudah tidak asing lagi di telinga kita tanpa bermaksud mengkomersialisasikan nama perusahaan tertentu namun tentunya kita dapat memetik pelajaran berharga dari sosok William Soeryadjaya. Ia merintis perusahaan ini bukanlah seperti membalikkan tangan. Sosok William yang sejak umur 12 tahun telah ditinggal oleh kedua orang tuanya, berjuang sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, hingga akhirnya ia dapat menemukan inspirasi dari beberapa kerabat dekatnya. Salah satunya ialah Jacob Utama, pendiri Kompas.

Awal ia merintis usaha otomotif ialah dengan membuka bengkel-bengkel kecil di rumahnya, namun beberapa kali jatuh bangun usaha tersebut karena masih minimnya kendaraan. Akhirnya ia memutuskan untuk menjual rumahnya di sekitar Jl. Juanda Jakarta Pusat untuk memulai membangun toko *spare part* yang menjual barang-barang perlengkapan kendaraan bermotor. Dari sinilah rintisan awal hingga akhirnya ia mampu membangun perusahaan besar.

*Man of Honor* adalah kisah kehidupan spirit, dan kearifan seorang humanis, pebisnis, industrialis, dan nasionalis bernama William Soeryadjaya. Buku ini mengungkap *value* dan *belief* seorang *entrepreneur* yang membangun bisnis dengan penuh etika dan meletakkan kehormatan diri serta keluarganya di atas segalanya. Dengan membacanya, kita memetik keteladanan dari seorang yang berdiri tegak di atas nilai serta prinsip yang dianutnya demi keinginan yang selalu dipegangnya: menjadi berkat bagi sesama. ●PERPUSTAKAAN

## DINAMIKA TRANSFORMASI

human resources

### DICARI: ENERGI BARU PERTAMINA

Pertamina kembali mengundang tunas-tunas muda berbakat untuk menjadi Energi baru Pertamina melalui Job fair di 2 kota:

**Bursa Karir ITS ke-27**  
19 – 20 Maret 2014  
Graha ITS, Kampus ITS Sukolilo, Surabaya

**ITB Integrated Career Days / Titian Karir Terpadu ITB 2014**  
2 - 4 Mei 2014  
Aula Barat & Timur, Kampus ITB, Jl. Ganesha 10, Bandung

Mohon bantuannya kepada seluruh Pekerja untuk turut menyebarkan informasi ini dan mensukseskan energi baru bagi Pertamina

CORPORATE SHARED SERVICE

### Aplikasi Penting Gadget Anda

Mungkin Anda pernah dihadapkan pada pekerjaan kantor yang mendesak saat sedang mobile! Seharusnya Anda tidak perlu lagi pusing jika hal seperti ini terjadi, karena *smartphone* atau *tablet* Anda bisa menjadi pendukung untuk pekerjaan-pekerjaan yang selama ini hanya kita kerjakan di *laptop* atau *PC*.

Mulai dari membalas *e-mail* hingga mengolah data kini bisa diselesaikan hanya melalui *smartphone*. Mungkin sudah banyak yang menggunakan beberapa aplikasi produktivitas, tapi tidak ada salahnya jika kita membahas sedikit lebih luas mengenai aplikasi perkantoran ini.

Untuk menjadikan *smartphone* berguna membantu pekerjaan, yang pertama harus dilakukan adalah mengunduh aplikasi-aplikasi yang sesuai, kemudian *synchronize* aplikasinya dengan *laptop* atau *PC* Anda. Aplikasi *e-mail* (Gmail, Yahoo!mail, dsb), perlu diunduh untuk membantu kelancaran komunikasi terkait pekerjaan maupun pribadi. Aplikasi Notes (Evernote, AnyDo, OneNote) bisa membantu Anda mencatat dan menyimpan referensi. Anda juga bisa membuka file Word, Excel atau Powerpoint dengan Aplikasi Kingsoft, dan mengolah data di *smartphone* dengan aplikasi seperti Office, Quickoffice. Yang tidak kalah pentingnya adalah Aplikasi Cloud, dimana data yang tersimpan pada sistem Cloud bisa diakses dari mana saja, serta memungkinkan berbagi file dengan rekan kerja. iCloud bisa diunduh bagi pengguna iPhone, Dropbox untuk pengguna Android, dan Skydrive untuk pengguna Windows Phone.

Selanjutnya setelah mengetahui berbagai macam aplikasi produktivitas, sekarang tinggal mengunduh aplikasi-aplikasi tersebut dan Anda akan memperoleh manfaat lebih dari hanya sekedar gadget. Selamat mencoba.

Untuk artikel lebih lengkap, kunjungi Intra CSS <http://intra.pertamina.com>

Customer Service +62 21 381-6666 | +62 21 500-234 | [servicesdesk@pertamina.com](mailto:servicesdesk@pertamina.com) | <http://intra.pertamina.com/css>

### COMPLIANCE

### MARI SEGERA LAKUKAN PENGISIAN SECARA ONLINE LAPORAN GRATIFIKASI BULAN FEBRUARI 2014

Ada	Tidak Ada
Penerimaan Pemberian Permintaan (paling lambat 14 hari setelah transaksi)	Penerimaan Pemberian Permintaan (paling lambat akhir bulan Maret 2014)

LAPORKAN

1. Masuk ke: [intra.pertamina.com](http://intra.pertamina.com)
2. Klik menu I-AM
3. Klik module My Personal
4. Klik menu Compliance
5. Klik menu Gratifikasi
6. Klik dan isi menu:
  - a. Penerimaan
  - b. Pemberian
  - c. Permintaan
7. Klik Simpan



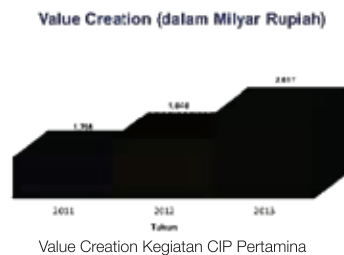


## Auditor CIP: Konsistensi Value Creation Menjadi Taruhan

"Saya melihat perkembangan insan mutu Pertamina yang sangat signifikan. Dulunya hanya menghasilkan nilai sekitar Rp 900 miliar, sekarang nilai produktif sudah lebih dari Rp 2 triliun. Itu angka yang sangat besar dengan bermodalkan otak generasi muda Pertamina," ungkap Dahlan Iskan – Menteri BUMN saat menghadiri Annual Pertamina Quality (APQ) Awards 2013.

Insan Mutu Pertamina sepantasnya bangga karena telah berhasil menciptakan value creation melalui kegiatan *Continuous Improvement Program* (CIP) sebesar Rp. 2,617 Trilyun pada tahun 2013. Angka fantastis tersebut adalah *value creation* yang dihasilkan oleh seluruh tema CIP dari Unit Operasi/ Bisnis/Region dan Anak Perusahaan.

Pertanyaan selanjutnya adalah apakah angka ini *real*? Dalam satu siklus kegiatan CIP, hasil CIP akan diverifikasi melalui dua kali pelaksanaan audit CIP, yaitu audit implementasi dan audit kegiatan. Audit Implementasi dilakukan untuk melakukan monitoring terhadap realisasi, konsistensi dan kontinuitas dari implementasi seluruh risalah CIP yang ada di lingkungan kerja dengan memerhatikan aspek panca mutu (*quality, cost, delivery, HSSE, dan moral*). Sedangkan audit kegiatan dilakukan untuk memantau keberlangsungan tahapan kegiatan CIP yang akan dilakukan oleh masing-masing Tim/Gugus.



Pelaksanaan Sitevisit Pelatihan Auditor CIP di PT Pertamina EP Field Jatibarang

Karena pentingnya item yang akan diaudit dalam kegiatan audit CIP, peran auditor memegang peran penting dalam memverifikasi hasil kegiatan CIP (aspek panca mutu) khususnya *cost creation*. Auditor CIP bertugas untuk memastikan bahwa *cost creation* yang dihasilkan adalah *real* dan bukan berupa potensi. Dan tahun 2013 lalu, Tim Auditor CIP dari seluruh UO/UB/Reg/AP telah berhasil mengcapture dan mendokumentasikan aspek *cost creation* dari ide inovasi dan penyelesaian permasalahan dalam proses audit implementasi CIP.



Pelaksanaan Sitevisit Pelatihan Auditor CIP di PT Pertamina EP Field Jatibarang

Untuk mendukung, menyeleraskan dan mengintegrasikan program audit CIP di seluruh UO/UB/Reg/AP, Tim CIP kembali melaksanakan pelatihan auditor CIP pada tanggal 27 – 28 Februari 2014. Pelatihan tersebut dilaksanakan guna memberikan pemahaman yang sama mengenai kegiatan dan tata cara audit CIP bagi seluruh peserta yang berasal dari UO/UB/Reg/AP. Tidak hanya materi kelas, pelatihan audit CIP juga didukung dengan pelaksanaan *site visit* ke area kerja PT Pertamina EP Field Jatibarang. Dalam *site visit* tersebut seluruh peserta dilatih untuk dapat melakukan audit CIP dengan objek audit yaitu Gugus CIP yang berada di PT Pertamina EP Field Jatibarang. Dengan materi pelatihan yang komprehensif tersebut, para peserta akan sangat siap untuk ditugaskan sebagai Auditor CIP Pertamina.

Semoga dengan hadirnya 45 peserta dari seluruh UO/UB/Reg/AP dapat menjadi perpanjangan tangan Fungsi Quality Management dalam menggerakkan pelaksanaan audit CIP yang terintegrasi dan mampu mendukung peningkatan *audited – cost creation* tahun 2014 ini yang pada gilirannya dapat memberikan nilai tambah bagi Perusahaan.

Salam Mutu!

Keep Innovating! Keep Improving!

oleh Susanti Chandra - Tim Quality Management, General Affairs Directorate

## "Paksa Rela" : Strategi Membangun Budaya Berbagi Pengetahuan dan Inovasi Pertamina

Kegiatan penciptaan ide inovasi dan perbaikan merupakan salah satu aktifitas tertua di Perusahaan. Aktifitas ini pada awal kemunculannya memiliki aneka ragam bentuk dan tools yang digunakan sesuai dengan kreatifitas pelaku.

Seiring dengan perkembangannya, penciptaan ide inovasi dan perbaikan mulai menemukan bentuk bakunya yang telah diakui oleh internal Perusahaan, nasional bahkan sampai skala internasional.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi di Fungsi Audit Executive

Kegiatan tersebut sekarang dikenal dengan nama *Continuous Improvement Program* (CIP) yang telah menjadi salah satu program strategis Perusahaan dalam upaya untuk menciptakan nilai tambah baik dari sisi material maupun immaterial yang berkontribusi langsung dalam peningkatan profit dan citra Perusahaan.

Pada awal kemunculannya, CIP memang lebih dekat dengan para Pekerja di lingkungan operasional. Namun sejak 5 tahun yang lalu, CIP sudah mulai "menular" di lingkungan non operasional atau fungsi *supporting* dengan program Forum Presentasi Direktorat Non Teknis yaitu forum khusus untuk Pekerja lingkungan Kantor Pusat dan Jakarta di Direktorat non operasional.

Sesuai dengan semangat yang dibangun, CIP haruslah mampu memberi manfaat bagi penciptanya atau lingkungan sekitarnya. Untuk itu perlu juga di bangun budaya berbagi pengetahuan atau yang dikenal dengan Knowledge Management Pertamina (KOMET).

Meski tergolong baru, KOMET telah dapat mengakselerasi penciptaan budaya yang dicita-citakan. Hal ini karena dukungan yang diberikan oleh Manajemen dalam setiap pelaksanaan kegiatan KOMET.

Tidak ada budaya yang dapat tumbuh dengan sendirinya. Semua perlu usaha untuk mendorong bahkan cenderung "memaksa" agar budaya tersebut dapat tercipta. Pada akhirnya jika masing-masing orang telah merasakan manfaatnya, mereka akan dengan suka rela untuk menjalankannya.



Gambar 2. Manajemen Fungsi Audit Executive yang Berkomitmen untuk Menjalankan Budaya Perbaikan Berkelanjutan

Arahan Direksi yang dituangkan dalam RUPS, penyusunan RKAP 2014 dan himbauan pelaksanaan program budaya merupakan komitmen nyata untuk mewujudkan terciptanya budaya perbaikan berkelanjutan.

Penetapan kegiatan *Knowledge Sharing & Innovation* sebagai salah satu item KPI Other Operational Metrics (OOM) oleh Manajemen sekurang-kurangnya level VP (yang setara) dan Manager *direct report* ke SVP atau Direktur. Dijadikannya kegiatan KOMET dan CIP sebagai KPI merupakan salah satu cara "memaksa" para Pekerja untuk menumbuhkan kegiatan berbagi pengetahuan dan penciptaan ide inovasi.

Sosialisasi ulang di Fungsi Audit Executive pada tanggal 21 Februari 2014 yang lalu merupakan kegiatan untuk memperdalam pemahaman tata cara penciptaan ide inovasi untuk mendukung pencapaian KPI OOM tersebut. Forum itu dihadiri oleh jajaran Manajemen fungsi dan para pekerja yang memperlihatkan dukungan positif dan keinginan untuk berperan aktif dalam menciptakan budaya berbagi pengetahuan dan penciptaan ide inovasi.

Kedepannya, kegiatan ini diharapkan akan menjadi budaya yang berkelanjutan. Bukan sekedar program yang dijalankan untuk menggugurkan kewajiban. Tugas besar bagi Fungsi Quality Management untuk terus berinovasi agar budaya yang tengah digulirkan ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi Pekerja dan Perusahaan. Semoga di masa yang akan datang budaya berbagi pengetahuan dan penciptaan ide inovasi dapat menjadi budaya perbaikan berkelanjutan yang selalu dibutuhkan oleh setiap Insan Pertamina. •



Gambar 3. Para Peserta Kick Off Sosialisasi KPI OOM bulan Januari

oleh Dewi Hanifah - Tim Quality Management, General Affairs Directorate



**Tim Knowledge Management (KOMET)**  
Quality Management – Dit. GA  
Lt. 17 – Gd. Utama, KP Pertamina  
Tlp. (021) 381 6847 Facs. (021) 350 2673  
Email: QM-Korporat@pertamina.com





## KIAT MEMOTIVASI KARYAWAN

Sebagai pemimpin, memotivasi karyawan agar giat bekerja memang tidaklah mudah. Kita harus bisa menjadi *role model* lebih dulu bagi karyawan supaya mereka bisa mencontoh cara yang baik dari kita. Ini diperlukan karena tak sedikit karyawan yang bekerja di perusahaan kehilangan semangat ketika bekerja. Pastinya Anda tidak mau bila produktivitas karyawan menjadi turun. Berikut beberapa tips yang bisa Anda lakukan.

**Menjadi atasan yang dapat dipercaya.** Salah satu faktor yang bisa membangun motivasi karyawan agar giat bekerja adalah dengan mendukung aktivitas mereka dan bersikap sebagai pemimpin yang berwibawa. Mereka akan melihat seorang pemimpin yang bisa mereka andalkan dalam pekerjaan dan juga mau bersikap terbuka. Atasan yang bersifat terbuka dengan bawahannya bisa memicu mereka untuk berhasil.

**Memberikan pengakuan.** Bila bawahan Anda telah bekerja bagus, tidak ada salahnya Anda memberikan pujian supaya karyawan Anda termotivasi untuk lebih meningkatkan kinerjanya. Ini akan membuat karyawan itu merasa dihargai dan akan berusaha menjaga kinerjanya tetap luar biasa.

**Biarkan bawahan mandiri.** Saat Anda memberikan tanggung jawab kepada bawahan untuk mengerjakan proyek, biarkan mereka melakukannya dengan mandiri. Berikan dia keluasaan dalam bekerja. Memberikan tanggung jawab bisa membuat mereka merasa dihargai dan dianggap mampu bekerja.

**Bahagia.** Sebagai atasan, kita harus bisa membuat karyawan bahagia dan puas dengan pekerjaan yang mereka lakukan. Bila mereka bahagia, tentu mereka memiliki kepercayaan dalam menyelesaikan tugasnya dengan baik.

**Peningkatan karier.** Faktor lain yang bisa memotivasi karyawan adalah dengan memberikan kesempatan mereka untuk meningkatkan karier. Jadi Anda sebagai pemimpin bisa memberikan peluang bagi karyawannya dalam mendapatkan promosi jabatan atau peningkatan level karier. •dari

berbagai sumber



PWP

## Pengesahan Pengurus Baru PWP Pusat

**JAKARTA** – Pengurus Persatuan Wanita Patra Pusat Bidang Sosial Budaya periode 2012 – 2015 disahkan Ketua umum PWP Pusat Kania Afdal Bahaudin, di Gedung Wanita Patra, Simprug, pada (6/3). Selain serah terima jabatan, acara diisi dengan laporan pertanggungjawaban pengurus lama serta pemaparan program kerja pengurus baru.

“Program ini dilaksanakan sebagai kewajiban dari organisasi sehingga terjaga kelancaran dan ketertiban program kerja yang disepakati bersama,” kata Kania dalam sambutannya.

Dalam surat keputusan PWP Pusat nomor SKEP 06/PWPP/III/2014 mengenai penyempurnaan pengurus PWP Pusat ini, penyerahan tugas dan tanggung jawab ketua bidang sosial budaya PWP Pusat, yakni terpilih tiga jabatan baru, Wati Susilo sebagai Sekretaris 1, Tutik Rudi Sastiawan sebagai Bendahara 1, dan Peni Iriawan sebagai Ketua Bidang Organisasi PWP Pusat.

“Untuk program jangka pendek, kami akan menyelesaikan seluruh program-program yang telah dicanangkan per tahun seperti biasanya. Sedangkan untuk jangka panjangnya,



Foto: MASTURI

*insyaallah* pada tahun depan dalam pembinaan kepengurusan tahun 2015 – 2018 kami akan mempunyai program-program lain yang tentunya tetap membina keanggotaan PWP seluruh Indonesia,” ujar Peni.

Sementara itu, Erma Djoko Prasetyo selaku ketua pengurus lama berharap kepengurusan baru lebih bagus dan tidak keluar dari rel AD/ART. “Karena itu merupakan landasan kita dalam berorganisasi,” ujar Erma. •

## PWP Bantu Pengungsi Sinabung

**KARO** - Persatuan Wanita Patra (PWP) Marketing Operation Region I memberikan bantuan kepada korban pengungsi Gunung Sinabung, pada (20/2). Bantuan ini berupa peralatan sekolah dan psikososial bagi anak-anak serta bantuan logistik untuk dapur umum dengan total nilai Rp 100 juta.

Ketua PWP Pertamina MOR I, Diah Jumali menyampaikan bantuan tersebut kepada Sitepu, Koordinator Posko Pengungsian di Posko Pengungsian Universitas Karo (UKA) 1 dan 2 serta di Posko Islamic Center SMP/SMA Muhammadiyah Kabanjahe Kabupaten Karo.

Sebelumnya Diah Jumali juga menyempatkan mendongeng di tenda pengungsi untuk anak-anak di Posko UKA 1, guna memberikan motivasi agar anak-anak tetap semangat untuk belajar dan bersekolah.

Puluhan anak terlihat antusias mendengarkan dongeng tentang Kancil yang disampaikan. Bahkan beberapa anak ikut menjawab sejumlah pertanyaan yang disampaikan di



Foto: MOR I

dalam dongeng.

Selanjutnya kegiatan psikososial bekerja sama dengan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Medan, diisi dengan beragam aktifitas menggambar, bernyanyi dan games. •MOR I

## Voluntary For Children Menyapa TK Patra 2

**JAKARTA** - TK Patra 2 Rawasari Jakarta Pusat dikunjungi oleh rombongan mahasiswa Mokpo National University, South Korea, yang dipimpin oleh Prof. Hyekyung Jin selaku President of Social Services Centre. Mereka tergabung dalam gerakan *Voluntary for Children* di beberapa negara ASEAN. Terselenggaranya kunjungan tersebut karena adanya kerja sama Badan Pengelola Taman Kanak-kanak (BPTK) Patra dengan Pertamina Foundation (PF). Rombongan Korea Selatan tersebut merupakan koresponden PF, kemudian PF mengarahkan untuk kunjungan ke TK Patra 2, (17/2).

Murid TK Patra 2 begitu antusias ketika melihat penampilan mahasiswa Mokpo National University dalam menampilkan kebudayaan Korea Selatan. Decak kagum berganti ketika murid TK Patra 2 menampilkan tarian Melayu, karena gerakan-gerakan yang ditampilkan termasuk kategori sulit untuk anak-anak seusia tersebut di Korea Selatan. Kemudian diperkenalkan juga alat musik angklung.

“Meski ada kendala dalam bahasa, namun mereka berhasil menjalin komunikasi dengan menggunakan gerakan tangan,” jelas Utik Arif Widodo selaku Ketua BPTK Patra.



Foto: BPTK

Mahasiswa Mokpo National University, South Korea begitu tertarik untuk bisa tinggal lebih lama dengan harapan mereka bisa memperluas wawasan multikultural, melatih komunikasi dengan anak-anak Indonesia serta membantu anak-anak dalam menstimulasi kecerdasan majemuk.

“Melihat dampak positifnya, maka program ini akan diadakan setiap Februari. Semoga tahun depan TK Patra yang lain dapat menjadi tuan rumah dari kunjungan tersebut,” ungkap Utik. •BPTK



## Pertamina Terus Bina Hubungan Baik dengan Lubrizol

**JAKARTA** - Sebagai salah satu apresiasi atas hubungan baik yang telah terjalin selama 20 tahun terakhir, President Lubrizol Corp memberikan cinderamata kepada Direktur Pemasaran & Niaga Pertamina Hanung Budya. Sementara Pertamina menyerahkan cinderamata berupa keris. Acara tersebut dilakukan saat CEO Lubrizol Corporation melakukan pertemuan dengan Direktur Pemasaran dan Niaga Pertamina Hanung Budya di Executive Lounge, Kantor Pusat Pertamina, pada Kamis (6/3). Keduabelah pihak berharap, hubungan baik yang terjalin selama ini tetap dapat terus berlanjut. ●ADITYO



Foto: ADITYO



Foto: ADITYO

## Telkom Benchmark ke Pertamina

**JAKARTA** - Direktorat HR Pertamina mendapat kunjungan dari Divisi HR Telkom Indonesia, pada (25/2) di Kantor Pusat Pertamina. Dalam kunjungannya, Telkom Indonesia disambut oleh Yudo Irianto selaku VP People Management Pertamina. Dalam kesempatan tersebut, Yudo menjelaskan mengenai *performance culture management* di Pertamina, *performance management* dengan menggunakan sistem *key performance indicator* dan *people review* sebagai tolak ukur kinerja karyawan. Nani Hardani sebagai perwakilan pihak PT Telkom Indonesia berharap dengan adanya studi banding ke Pertamina, mampu meningkatkan *performance* Divisi HR PT Telkom Indonesia. ●ADITYO

## KPI Signing Marketing Operation Region II

**JAKARTA** - General Manajer dan Tim Manajemen di dalam organisasi Marketing Operation Region II menandatangani Key Performance Indicator (KPI) 2014. Penandatanganan dilaksanakan pada Senin, 24 Februari 2014 di Ruang Meditran, Kantor Unit Marketing Operation Region II Palembang. ●MOR II



Foto: MOR II



Foto: MASTURI

## Penandatanganan KPI Corporate Secretary

**CILACAP** - Seluruh fungsi yang berada di Lingkungan Corporate Secretary mengadakan Rapat Kerja Bersama di Bandung, pada (7/2). Rakor ini diisi dengan penjelasan kinerja dari masing-masing fungsi selama tahun 2013 serta membahas program kerja yang akan dilakukan selama tahun 2014. Dalam kesempatan tersebut juga dilakukan penandatanganan *Key Performance Indicator* (KPI) oleh seluruh Manajer dan Vice President disaksikan Corporate Secretary Nursatyo Argo. ●PTV

## Rahasia di Balik Waktu Subuh dan Sholat Subuh

**JAKARTA** - BDI Pertamina kembali mengadakan siraman rohani untuk pekerja muslim Kantor Pusat Pertamina, di Mushola Al Kautsar, pada (3/3). Dalam kesempatan tersebut, dibahas tentang rahasia di balik waktu subuh dan sholat subuh. Ust Muhammad Arifin Purba MA, mengatakan, "Sholat subuh adalah sholat yang sangat dimuliakan dari sholat-sholat wajib lainnya, sebab pada saat menjelang fajar menyingsing sulit sekali melawan rasa kantuk yang luar biasa." Ia berharap, pekerja di lingkungan Pertamina pusat dapat mengetahui makna waktu subuh dan lebih mendekatkan diri dalam menjalankan ibadahnya. ●ADITYO



Foto: ADITYO



KIPRAH  
ANAK PERUSAHAAN

## Menjaga Ladang Tua Agar Tetap Perkasa

**JAKARTA** – *Decline rate* ekstrim yang terjadi di atas rata-rata pada lapangan-lapangan tua asset produksi Pertamina EP (PEP), merupakan penyebab utama tidak tercapainya target produksi 2013. “*Decline rate* pada 2013 kemarin lebih tinggi dari prediksi awal, kami mengira hanya sekitar 20 persen tetapi ternyata hampir 40 persen”, jelas Direktur Utama Pertamina EP, Adriansyah pada (14/2) yang lalu. Akibat hal tersebut, produksi minyak harian PEP sepanjang 2013 mengalami penurunan dibandingkan 2012, yaitu 121,5 ribu BOPD (target 127,7 ribu BOPD). “Demikian juga dengan gas, produksi yang seharusnya mencapai 1.052 MMSCFD hanya mampu berada pada level 1.031 MMSCFD”, imbuh Adriansyah setelah melakukan evaluasi.

Gangguan fasilitas lifting dan fasilitas produksi, disamping kondisi reservoirnya yang rata-rata sudah masuk *fase depleted* menjadi penyebab utama melonjaknya *decline rate* tahun lalu. Pasokan *power* di fasilitas produksi dan *lifting* kebanyakan berupa gas, sehingga bila terjadi masalah dengan pasokan gas untuk menggerakkan genset, mengakibatkan matinya aliran listrik dan pompa. Selain itu berbagai program yang dilakukan seperti *work over*, *interventions*, *drilling infield* maupun *out step*, tahun lalu untuk mendongkrak nilai *recovery factor* belum bisa



Pompa angguk Anggana 1037 di Field Sangasanga milik Pertamina EP, terus memproduksi minyak demi memenuhi target produksi.

membuahkan hasil manis.

Berkaca pada kearifan umum, tidak mau terjatuh untuk kedua kali dalam lubang yang sama, PEP telah menyiapkan empat langkah strategis guna menahan laju *decline rate* 2014. Langkah pertama yang diambil adalah dengan meluncurkan *Pertamina EP Production Way*. Hal ini bertujuan untuk menetapkan standard bagi proposal pengeboran sumur pengembangan. “Selama ini proses seleksi sumur pengembangan tidak seketat sumur eksplorasi padahal jumlah sumur pengembangan lima sampai enam kali lipat jumlah sumur eksplorasi, namun sukses ratio sumur pengembangan masih terbilang kecil yaitu hanya 70 persen,” papar Adriansyah.

Peningkatan fasilitas produksi, fasilitas *lifting*, dan segala hal yang berhubungan

dengan *asset integrity* menjadi langkah kedua yang harus dijalankan agar tidak ada lagi masalah *low and off* yang mengganggu produksi.

*Pertamina EP Drilling Way* adalah langkah ketiga yang akan diterapkan mengingat masih banyaknya masalah operasional *drilling* yang munculkan. Sehingga proses *funneling* bisa dilakukan dengan lebih baik guna mengurangi NPT (*Non Productive Time*) yang pada 2013 cukup tinggi.

Langkah terakhir ialah menentukan prioritas dari program kerja yang ada. Menurut Adriansyah perlu dilakukan mapping menyeluruh aset Pertamina EP khususnya lapangan produksi untuk kemudian ditentukan skala prioritas pekerjaannya.

“Dengan demikian kita tahu rencana kita ke depan dan sudah memiliki prediksi

apa yang akan terjadi dan bagaimana mengatasi masalah yang muncul,” tambah Adriansyah. Dengan rancangan strategi diatas diharapkan bisa menekan nilai *decline* semaksimal mungkin.

Sedangkan untuk bisa meningkatkan nilai produksi secara berkelanjutan diperlukan adanya dua terobosan, yaitu percepatan temuan eksplorasi menjadi produksi dan program *Enhanced Oil Recovery* (EOR). “Karena yang kita kejar ini adalah peningkatan produksi yang *sustain* dan bukan hanya peningkatan produksi yang sesaat saja. Maka tidak ada jalan lain selain mempercepat pengembangan lapangan baru agar segera *on stream* serta segera merealisasikan program EOR di area-area fokus”, imbuh Adriansyah mengunci perbincangan. ●DIT. HULU



## Pelatihan Pengoperasian Alat Pemadam di PHE Tower

**JAKARTA** - Tingkatkan keselamatan kerja, PT Pertamina Hulu Energi (PHE) Kantor Pusat melakukan pelatihan (*drill*) pengoperasian dan pengenalan alat pemadam di PHE Tower lantai 21, 22, 23 dan 25. *Drill* diikuti 137 pekerja PHE. Dengan dipandu oleh fungsi Quality Health Safety Security and Environment (QHSSE) dan *Management Building* peserta dilatih menghadapi bencana kebakaran dan gempa bumi yang dapat terjadi sewaktu-waktu. Penggunaan alat pemadam kebakaran, petunjuk evakuasi jika terjadi bencana serta alat-alat yang tersedia di gedung untuk mendeteksi adanya asap dan api juga diperkenalkan satu-persatu agar seluruh pekerja siap dan mengerti apa yang harus dilakukan jika musibah terjadi kapan saja.

Dicky Sulaimansyah, Manager QHSSE Planning Policy and Program PHE menjelaskan, “*Safety* bukan teori, tetapi implementasi dan harus teregister di pikiran. Saya harapkan semua penghuni lantai 21, 22, 23 dan 25 PHE Tower mendapatkan pengetahuan yang sama dan secara otomatis akan melakukan tindakan yang benar jika terjadi kebakaran. Pengetahuan dan latihan ini juga akan membuat kita lebih tenang dan mengurangi rasa panik jika menghadapi situasi bahaya di gedung ini. Peran serta semua penghuni dan *floor warden* beserta tim yang terlatih sangatlah diperlukan”.

“Saya juga mengingatkan bagi petugas *front office* untuk mendata setiap tamu yang datang. Hal ini untuk menjaga hal-hal yang tidak diinginkan jika terjadi bencana. *Drill* tidak cukup dilakukan saat ini saja. Selanjutnya akan ada latihan lainnya. Seperti demonstrasi pengoperasian pemadaman api sesungguhnya dan pelatihan *first aid*. PHE selain mengantisipasi terjadinya bencana kebakaran dengan peralatan yang tersedia di gedung, pelatihan rutin tim *building management*, kita juga menjalin komunikasi dengan Suku Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana (DAMKAR & PB) Jakarta Selatan,” tambahnya. ●PHE

## PT PEPC-ADK Tanda Tangan KKKS

**JAKARTA** - Pada 26 Februari 2014, bertempat di Kementerian ESDM telah dilakukan Penandatanganan Kontrak KKKS antara SKK Migas dengan PT Pertamina EP Cepu ADK (PT PEPC ADK) yang disaksikan oleh Menteri ESDM dan turut pula menyaksikan para jajaran Direksi PT PEPC.

PT PEPC ADK menjadi operator/pengelola lapangan Alas Dara dan Kemuning, terletak di Kabupaten Blora, Jawa Tengah, yang sebelumnya dioperasikan Mobil Cepu Ltd. (MCL). Sesuai komitmen dengan pemerintah, PT PEPC ADK akan melakukan Studi GGRP, *re entry* sumur, rencana pengembangan, seismik pasif dan 3D dan pemboran eksplorasi. ●PEPC



Direktur Utama PT PEPC ADK Perry Widyananda (ujung kiri) menandatangani kontrak PSC yang disaksikan oleh Menteri ESDM, Dirjen Migas, dan PLT Kepala SKK Migas.



# PGE Kick Off Meeting Implementasi EPM

**JAKARTA** - Bertempat di Menara Cakrawala, Kantor Pusat Pertamina Geothermal Energi (PGE), dilangsungkan *Kick Off Meeting Implementasi Enterprise Project Management (EPM)*, Jumat (14/2). Hadir dalam acara itu Direktur Utama PGE Rony Gunawan, Direktur Perencanaan dan Pengembangan Khairul Rozaq, Direktur Operasi Richard H. Tamba, Direktur Keuangan Hadi Karyono AB, dan Ketua Tim EPM PGE Tedi Mulyana. Sementara dari konsultan hadir Bimo W. Sumardi beserta timnya dari Lembaga Afiliasi dan Penelitian Industri (LAPI) ITB Bandung.

Rony Gunawan dalam pengantarnya menyatakan, PGE mempunyai karakter bisnis yang unik dan tidak sama dengan perusahaan migas. "Kalau di minyak, harga ICP itu ditetapkan oleh Pemerintah, tetapi di panasbumi tidak seperti itu," kata Rony.

Rony menjelaskan bahwa dengan PLN, maka PLN adalah *single buyer*, yaitu perusahaan yang memegang



Direktur Utama PGE Rony Gunawan memberikan sambutan saat *Kick Off Meeting Implementasi Enterprise Project Management (EPM)*.

monopoli. "Kami hanya bisa jual ke PLN saja, kami tidak boleh jual sendiri. Jadi bisnis panasbumi berbeda dengan bisnis minyak dan gas. Dan panasbumi ini akan selalu diperbandingkan dengan batubara," kata Rony panjang lebar.

"Artinya, proyek-proyek kita harganya sudah ditentukan sejak awal. Jadi proyek ini harus efisien, supaya ada keuntungan buat kita," katanya menegaskan. "Kalau sampai meleset, maka kita akan menanggung kerugian."

Tedi Mulyana, Ketua tim EPM PGE, menyatakan

bahwa EPM ini adalah cara mengelola proyek dalam skala perusahaan (*enterprise*), sehingga ini sifatnya adalah *multi project*, tidak hanya satu *project management*. "Ini cara berpikir, cara berkomunikasi dan cara bekerja yang didasarkan pada sistem informasi," kata Tedi. "Namun mereka yang akan melaksanakanlah yang akan menjadi kunci keberhasilan sistem informasi ini."

Ia mengakui bahwa PGE agak terlambat memperlakukan EPM, tetapi masih lebih baik daripada tidak sama sekali, karena

tujuannya adalah untuk memperbaiki semua proses ini.

Sementara Bimo Sumardi dari LAPI menjelaskan pengertian *software Enterprise Project Management (EPM)* dengan definisi EPM. "EPM itu adalah gabungan dari *project management* yang sudah ada diangkat di satu level perusahaan. Jadi ini sebetulnya konsep dan pendekatan tata kelola organisasi *government*, supaya bisa merefleksikan upaya elemen-elemen yang ada," kata Bimo. ●URIP

## Sinergi PTK - Pleasant Engineering Sdn. Bhd

**JAKARTA** - PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) sepakat menjalin kerja sama dengan Pleasant Engineering Sdn. Bhd. Kesepakatan tersebut dibuktikan dengan penandatanganan MoA (*Memorandum of Agreement*) antara President Direktur PTK Ahmad Bambang dengan Pleasant Engineering Sdn. Bhd yang diwakili oleh Mr. Ng Chin Kok, di kantor Pusat PTK pada (4/2). Turut menyaksikan Operation Director Win Pudji Pamularso, Deputy Director Indra Edi Santoso, Corporate Secretary Nurkasa Siregar dan Manager Legal Gita Dewi Aprilia.

Pleasant Engineering Sdn. Bhd merupakan perusahaan pembuatan serta penyedia alat transportasi lepas pantai

yang berlokasi di Sandakan Malaysia. Perusahaan yang telah berdiri sejak tahun 2004 tersebut kini tercatat sebagai salah satu mitra kerja yang turut berkontribusi menambah jajaran armada PTK di awal tahun 2014 ini. Kapal yang dibeli oleh PTK adalah kapal jenis *Harbour Tug* 4000 BHP yang proses pembuatannya sudah berjalan lebih dari 70% bernama *Amberstar* 40553 dengan nomor mesin 07/12. Rencananya, kapal tersebut dipergunakan untuk mendukung kegiatan Operasi PT Badak NGL di Bontang.

Dalam kesempatan tersebut, Presdir PTK Ahmad Bambang mengingatkan untuk tetap berkomitmen dengan menaati kesepakatan waktu penyelesaian kapal



Presdir PTK Ahmad Bambang berjabat tangan dengan perwakilan Pleasant Engineering Sdn. Bhd, Mr. Ng Chin Kok.

sesuai dengan MoA.

"PTK tidak menginginkan hubungan kerja sama dengan PT Badak NGL terkendala akibat waktu penyelesaian Kapal pesanan PTK tersebut tidak sesuai dengan MoA," tegasnya.

Ahmad Bambang berharap semuanya dapat

berjalan sesuai dengan rencana. "Semoga dengan bertambahnya kembali armada kapal milik PTK dapat semakin memperkuat perusahaan dalam menggapai target perusahaan di tahun 2014," ujar Ahmad Bambang. ●PTK

## PHE Adakan HSE Awareness

**JAKARTA** - PT Pertamina Hulu Energi fungsi Quality Health Safety Security & Environment (QHSSE) mengadakan *HSE Awareness* kepada pekerja PHE Kantor Pusat di Tower lantai 22 dan 23, Rabu (12/2).

Dengan menghadirkan Dr. Hendro dari Pertamedika, kegiatan ini dimaksudkan untuk sharing mengenai bagaimana menghadapi keadaan darurat atau kecelakaan agar bisa memberikan pertolongan pertama kepada korban supaya tidak menjadi lebih parah keadaannya. Selain itu, kegiatan tersebut merupakan kelanjutan dari program sebelumnya yaitu pelatihan pengenalan peralatan pemadam api dan kelengkapan safety di Gedung PHE Tower pada 28 - 30 Januari 2014.

Materi yang diberikan dalam pelatihan ini bagaimana menangani korban yang tercedak, menghentikan terjadinya perdarahan pada luka dan menolong orang yang pingsan. Diharapkan sosialisasi yang diberikan bisa bermanfaat sekaligus *refreshment* pengetahuan mengenai pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K). *Sharing* pengetahuan ini bertujuan agar ilmu yang didapat bukan hanya bisa diterapkan di kantor melainkan juga bisa diterapkan pada saat kita di rumah.

VP QHSSE, Iwan Jatmika mengungkapkan, peserta pelatihan sangat antusias dengan banyak bertanya dan memberikan masukan agar sering dilakukan training seperti ini karena keadaan darurat bisa datang setiap saat dan dimana pun. "Ini menjadi bukti nyata bahwa semua menyadari bahwa *Safety and Health* adalah tanggung jawab kita bersama," tegasnya.

Selanjutnya kegiatan seperti ini akan terus dilakukan dengan bekerja sama fungsi Human Resources (HR) mengenai pelatihan P3K. ●PHE

### MOHON DIRI



Sehubungan dengan berakhirnya masa pengabdian kami di Perusahaan tercinta ini (MPP) pada tanggal 6 Maret 2014, dengan kerendahan hati serta hormat, kami beserta keluarga memohon dibukakan pintu maaf sebesar-besarnya atas segala kesalahan, kekhilafan, tutur sapa dan perbuatan yang tidak berkenan baik dalam kedinasan maupun di luar kedinasan demikian pula dalam pergaulan baik sengaja ataupun tidak disengaja selama bekerja di perusahaan ini. Semoga Allah SWT selalu melindungi kita semua, amin ya Rabbal al'amin.

**Ganapati Sjastrri Satyani**  
Manajer Data & Info.





## Beragam Lomba Semarakkan Bulan K3 Jatim Balinus 2014

**SURABAYA** – Peringatan Bulan K3 2014 di Jatim Balinus semakin semarak dengan adanya berbagai macam lomba yang diselenggarakan oleh HSSE Area Jatim Balinus. Mulai dari lomba Good House Keeping antar fungsi hingga lomba foto dan slogan HSE.

Program Bulan K3 di area Jatim Balinus dimulai pada 17 Januari 2014 dan ditutup pada 28 Februari 2014. Selama sebulan lebih pekerja dan mitra kerja MOR V saling bekerja sama untuk berpartisipasi dalam berbagai lomba.

Lomba yang diselenggarakan antara lain *Fun Fire Games*, yaitu lomba ketangkasan menghadapi situasi keadaan darurat yang diikuti oleh 15 regu (masing-masing terdiri dari 6 orang).

Selain itu lomba lainnya adalah Ular Tangga, Teka Teki Silang, Tebak Gambar, lomba foto PEKA atau Pengamatan Keselamatan Kerja, dan lomba Slogan HSSE. Tidak ketinggalan, ibu-ibu PWP MOR V juga mendapatkan pengetahuan dalam sosialisasi HSSE.

Selain menyelenggarakan lomba-lomba, HSSE juga memberikan apresiasi bagi lokasi yang telah konsisten melaksanakan kesadaran HSSE. Apresiasi yang diberikan antara lain Implementasi PEKA kepada 4 TBBM, Pelaporan Jam Kerja Selamat kepada 8 TBBM, 3 DPPU, 1 Terminal LPG, Bitumen Plant Gresik dan Production Unit Gresik Pelumas. Sedangkan apresiasi untuk Konsistensi HSSE Meeting diberikan kepada 7 TBBM dan Production Unit Gresik Pelumas. ● MOR V

# Management Walkthrough Direktur Pengolahan ke RFCC Project

**CILACAP** – Direktur Pengolahan Chrisna Damayanto didampingi SVP Business Development Iriawan Yulianto, serta tim manajemen lainnya melakukan *Management Walkthrough* (MWT) di RFCC project, pada (13/2). MWT tersebut bertujuan untuk melihat secara langsung *progress* pembangunan proyek yang ditargetkan selesai pada tahun 2015 sekaligus melakukan dialog dengan para pekerja di lokasi proyek RFCC. Chrisna juga melakukan *site visit* ke Kilang RU IV untuk melihat secara langsung kegiatan operasional.

Sebelum kegiatan MWT berlangsung, diadakan *briefing* antara Direktur Pengolahan bersama tim manajemen dan

Section Head RU IV. *Briefing* tersebut membahas kinerja operasional RU IV, upaya-upaya untuk meningkatkan target PROPER tahun 2014 di RU IV, dan *Energy Management System* (EMS) di RU IV.

Terkait kilang dan RFCC, Chrisna mengungkapkan, dibutuhkan peningkatan kinerja operasional agar kilang yang sudah ada mampu beroperasi secara lebih optimal dan memberikan keuntungan bagi perusahaan. Dalam rangka mendukung optimalisasi kilang, ia berencana untuk mencanangkan *Refinery Development Master Plan Project* (RDMP) bagi seluruh kilang Pertamina, mulai dari RU II hingga RU VII.



Direktur Pengolahan Chrisna Damayanto (tengah) didampingi SVP Business Development, Iriawan Yulianto, serta tim manajemen lainnya melakukan *Management Walkthrough* (MWT) di RFCC project.

Kilang minyak Refinery Unit (RU) IV Cilacap yang berkapasitas 348.000 barel perhari merupakan kilang minyak milik Pertamina yang terbesar di Indonesia dan terus berkembang dengan seiring dibangunnya proyek *Resid Fluid Catalytic Cracking*

(RFCC) di area ini. Proyek tersebut sangat signifikan dalam mengangkat *margin* Pertamina sehingga Direktur Pengolahan Chrisna Damayanto sangat *concern* dalam mengawal pembangunan kilang tersebut. ● RU IV

## RU VI Balongan Jalin Kerja Sama Pengamanan dengan Kodam III/Siliwangi

**BANDUNG** – Dalam rangka upaya koordinasi pengamanan Kilang, RU VI Balongan melakukan kerja sama dengan Kodam III/Siliwangi Jawa Barat, tentang Pengamanan Obyek Vital Nasional Strategis & CSR di

RU VI Balongan Indramayu, pada (21/2).

Penandatanganan kesepakatan tersebut dilakukan oleh GM RU VI Balongan Budi Santoso Syarif dan Pangdam III/Siliwangi Mayor Jendral Dedi Kurnadi



Thamim.

Penandatanganan kesepakatan bersama tersebut merupakan tindak lanjut atas nota kesepahaman yang ditandatangani oleh Direktur Utama Pertamina dan Panglima TNI pada 18 Juni 2013 di Jakarta.

GM RU VI Balongan Budi Santoso Syarif menyampaikan, aset sarana dan prasarana milik RU VI Balongan merupakan salah satu obyek vital nasional. Hal ini dikarenakan RU VI Balongan memiliki tugas utama untuk memasok kebutuhan BBM dan LPG wilayah Jawa Barat dan DKI Jakarta dan Banten. Dan kontribusi RU VI sebesar

40 % dari stock nasional, sehingga apabila stock RU VI terganggu ini akan mengganggu stok nasional yang halnya mengganggu ketahanan energi nasional.

Sebelumnya, RU VI juga sudah melaksanakan kerja sama dengan Polda Jabar perihal Petunjuk Lapangan pengamanan perusahaan Minyak dan Gas di Kilang Balongan. “Semoga dengan adanya kerja sama antara RU VI Balongan dan Kodam III Siliwangi serta Polda Jabar, hubungan yang terjalin dapat terus terbina secara harmonis dan berkesinambungan,” ujarnya. ● RU VI



Mari terus membangun konsistensi penerapan *corporate identity* Pertamina bersama tim Brand Management Korporat

Dasar penggunaan logo Pertamina



Informasi lebih lanjut dapat menghubungi :  
Retno Widowati (ext 4282), email : retno.widowati@pertamina.com  
Murti Dewi Hani, email : murti@pertamina.com

VP Corporate Communication

www.pertamina.com

**PERTAMINA**  
Semangat Terbarukan



## Tim Putera Pertamina Pimpin Klasemen Sementara Proliga

**BANDUNG** – Pemain Putera Jakarta Pertamina Energi Ayip Rizal melakukan *smash* saat melawan Surabaya Samator di hari ke-3 Pertandingan Final Four Putaran 1 Proliga BSI 2014 di GOR C-TRA, Cikutra, Bandung pada hari Minggu (2/3).

Tim Putera Jakarta Pertamina Energi berhasil memenangkan 3 set langsung saat bertanding melawan Surabaya Samator. Kemenangan ini sangat berarti untuk tim Putra dan membuat tim Putra Jakarta Pertamina Energi berada pada posisi teratas klasemen sementara Final Four dengan perolehan total nilai angka 6, main 3 kali, menang 2 kali dan kalah 1 kali. Diikuti oleh Surabaya Samator, Palembang Bank Sumsel pada urutan ke tiga dan Jakarta Electric PLN di urutan Terakhir.

Di hari yang sama tim Putri Jakarta Pertamina Energi harus mengakui keunggulan Manokwari Valeria Papua Barat. Pertandingan berlangsung sangat ketat dan dimenangkan dengan skor



Smash tajam dari Ayip Rizal menjadi jurus jitu dalam memenangkan pertandingan.

3-2 untuk Manokwari Valeria Papua Barat. Kekalahan ini merupakan kekalahan pertama bagi tim Puteri Jakarta Pertamina Energi sejak mengikuti Kompetisi Proliga BSI 2014 Januari lalu. Klasemen sementara Final Four Proliga BSI 2014 menempatkan tim Putri Jakarta Pertamina Energi di posisi ke 2 dengan perolehan skor total nilai 7 yang membayangi tim Putri Manokwari Valeria Papua Barat di peringkat 1 dengan total skor nilai 8. Sementara Jakarta Popsivo PGN di urutan ke-3 dan Jakarta Electric PLN pada urutan terakhir.

Pada putaran ke-2 Final Four Proliga BSI di Yogyakarta tim Putri kembali bertemu dengan Manokwari Valeria Papua Barat. "Kita harus dapat membalas kekalahan puteri dengan Manokwari Valeria Papua," ujar Sutrisno *Chef de mission* Jakarta Pertamina Energi.

Final Four Proliga BSI 2014 putaran ke-2 akan dilaksanakan pada 7-9 Maret di Gor Amongrogo, Yogyakarta dan sekaligus menetapkan tim putera-puteri yang berlaga di final untuk memperebutkan juara pertama di Jakarta, pada 18 Maret mendatang. ●PRIYO

## Partisipasi Pertamina di Peringatan Bulan K3 Kota Balikpapan

**BALIKPAPAN** - PT Pertamina (Persero) berpartisipasi dalam kegiatan bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tahun 2014, sekaligus memperingati HUT Kota Balikpapan ke 117. Rangkaian kegiatan meliputi *Safety Culture Improvement* yang diselenggarakan di Main Hall Banua Patra Pertamina, sosialisasi dan demo K3, pameran peralatan, serta lomba keahlian dan pengetahuan K3.

Pameran yang berlangsung mulai tanggal 14 Februari, merupakan kegiatan bersama yang dikoordinir oleh HSSE RU V Balikpapan dan diikuti sejumlah perusahaan migas dan pertambangan di



Asisten 1 mewakili walikota Balikpapan Syaiful Bahri, SMOM RU V Eman Salman Arif dan GM MOR VI yang diwakili oleh ER Rudy Biantoro melakukan pengguntingan pita.

Balikpapan.

Pameran dibuka oleh Asisten 1 Walikota Balikpapan Syaiful Bahri, bersama dengan SMOM RU V Balikpapan, Eman Salman Arif dan ER MOR VI Rudy

Biantoro.

"Dengan pameran ini diharapkan menambah pengetahuan tentang perlengkapan K3 serta manfaatnya," kata Rudy Biantoro. ●MOR VI

## Senam Sehat Bersama K3

**JAKARTA** – Fungsi HSSE Corporate, Pertamina, kembali menggelar berbagai kegiatan tahunan sebagai rangkaian program kegiatan bulan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Jum'at, 21 Februari 2014, kegiatan senam bersama "F4" yang digelar di Gedung Utama, Kantor Pusat Pertamina.

Kegiatan yang diikuti oleh puluhan pekerja ini berlangsung meriah, karena panitia menyediakan banyak hadiah bagi peserta terpilih. Hal ini dilakukan selain untuk memeriahkan suasana, sekaligus juga untuk memicu semangat bersama untuk hidup sehat di lingkungan kerja.

"Momen ini kami pakai untuk memotivasi para pekerja untuk terus giat melaksanakan kegiatan olahraga. Dalam rangka menuju *Asian Energy Champion*, kita harus mendukung visi dan misi perusahaan dengan mengindahkan *HSSE Excellent*," kata



Occupational Health Manager, HSSE Pertamina, dr. M Isnaini.

Isnaini juga menambahkan bahwa HSSE Excellent merupakan poin utama, apalagi untuk Pertamina yang merupakan perusahaan energi yang banyak risiko. "Risiko itu lah harus kita kelola," Isnaini menegaskan.

Sejatinya Pertamina telah mencanangkan lima gerakan hidup sehat, yakni tidak merokok, olahraga teratur dan terukur, menu makanan seimbang, mengelola stres, dan istirahat yang cukup. ●SAHRUL

**PEMBUATAN PASSPORT DAN VISA (Bagian 1)**
**HRCORNER**

Untuk membantu Pekerja dalam mempermudah pengurusan Dokumen Passport dan Visa maka perusahaan dapat menerbitkan surat sponsor yang ditujukan kepada Kantor Imigrasi atau Kantor Kedutaan.

**Apakah yang dimaksud dengan surat sponsor ?**

Surat sponsor adalah surat yang dikeluarkan oleh Perusahaan yang menyatakan bahwa Anda adalah benar Pekerja Pertamina. Surat sponsor ini merupakan salah satu syarat dokumen yang diperlukan untuk pengajuan Passport/ Visa.

**Bagaimana prosedur untuk pengurusan surat sponsor dalam rangka pembuatan Passport/ Visa untuk perjalanan dinas Pekerja?**

Untuk prosedur, Pekerja cukup mengirimkan email permintaan pembuatan surat sponsor Passport/ Visa dengan melampirkan Surat Perjalanan Dinas (SPD) ke email [servicedesk.hr@pertamina.com](mailto:servicedesk.hr@pertamina.com)

Untuk pembuatan Passport, Pekerja harus mencantumkan Kantor Imigrasi tujuan dan untuk pengajuan Visa Pekerja harus mencantumkan :

1. Negara Tujuan
2. Nomor Passport
3. Rencana tanggal keberangkatan dan kepulangan
4. Tujuan perjalanan
5. Pendamping (jika ada)

**Apakah Pekerja bisa mengajukan permohonan pembuatan surat sponsor untuk kepentingan pribadi ?**

Ya, Pekerja dapat mengajukan permohonan pembuatan surat sponsor untuk kepentingan pribadi dengan prosedur yang sama dengan mencantumkan tujuan pembuatan Passport/ Visa.

**Apakah Pekerja bisa mengajukan permohonan pembuatan surat sponsor untuk keluarganya (istri/ suami dan anak) ?**

Ya, Pekerja dapat mengajukan permohonan pembuatan surat sponsor untuk anggota keluarganya yang tercantum di data perusahaan

Kirimkan pertanyaan seputar Human Resources melalui :  
 Telpon ke HR Customer Service di 021 - 381.6666 tekan 4 atau  
 Email ke [servicedesk.hr@pertamina.com](mailto:servicedesk.hr@pertamina.com)

**Bersambung.....**



## “The Ibnu Sutowo Library” Diresmikan

**JAKARTA** - Perpustakaan Kantor Pusat Pertamina kini memiliki nama baru, “The Ibnu Sutowo Library”. Revitalisasi perpustakaan juga sudah dilakukan, termasuk penerapan 9001:2008, yang disahkan oleh British Standard Institution (BSI).

Bertempat di Gedung Utama Pertamina, Rabu (5/3), nama baru tersebut diresmikan oleh Direktur Umum Luhur Budi Djatmiko dan disaksikan oleh Komisaris Utama Sugiharto. Turut mendampingi Direktur Keuangan Andri T Hidayat, Direktur PIMR M. Afdal Bahaudin, dan Vice President Investor Relations Achmad Herry S.

Dalam kesempatan tersebut Vice President Investor Relations Pertamina, Achmad Herry mengatakan bahwa alasan penggunaan nama ini lantaran Ibnu Sutowo berjasa besar pada berdirinya perpustakaan Pertamina. “Pak Ibnu Sutowo adalah tokoh yang menggagas pendirian perpustakaan Pertamina,” kata Herry.

Ia menerangkan, Ibnu Sutowo menaruh perhatian sangat besar pada dunia literasi. Menurutnya, Ibnu Sutowo menginginkan agar pengetahuan seluruh



Disaksikan Komisaris Utama Pertamina Sugiharto, Direktur Umum Luhur Budi Djatmiko memukul gong sebagai tanda diresmikan The Ibnu Sutowo Library. Turut mendampingi Direktur PIMR M. Afdal Bahaudin, Direktur Keuangan Andri T. Hidayat, dan VP Investor Relations Achmad Herry S.

karyawan Pertamina dapat selalu dikembangkan.

Hadir juga dalam peresmian tersebut, Keluarga Almarhum Ibnu Sutowo, Guru Besar Ilmu dan Informasi Perpustakaan Universitas Indonesia Profesor Sulistyio Basuki, serta sastrawan dan penyair terkemuka Indonesia, Taufik Ismail. Para tamu tersebut menerima penghargaan dari Pertamina atas dedikasi untuk negeri. Pada kesempatan tersebut, Taufik Ismail berkesempatan membacakan puisinya.

Kini perpustakaan telah memiliki jumlah koleksi buku mencapai 7.246 judul buku, serta beberapa koleksi bahan pustaka lainnya. Penerapan ISO 9001:2008 bertujuan untuk menstandarkan proses dan sistem kerja dan meningkatkan kepuasan pengunjung serta meningkatkan kepercayaan kepada pihak luar akan kinerja perpustakaan.

Sejatinya perpustakaan ini yang didirikan pada 14 Agustus 1970 tersebut memiliki moto yang merupakan kutipan

favorit Ibnu Sutowo, yakni “Bekerja sambil belajar, dan belajar sambil bekerja”. Sekarang logo yang tertera di perpustakaan Pertamina adalah “*leader are readers*”.

Adapun kebijakan yang dimiliki oleh perpustakaan ini yakni berperan strategis sebagai pusat pengetahuan khususnya untuk mendukung peningkatan pengetahuan dan kemampuan pekerja Pertamina, dan secara umum meningkatkan pengetahuan secara luas. ●SAHRUL

## Kontrak Pembangunan *Open Access* Tahap I RU II Dumai Ditandatangani

**JAKARTA** - SVP Business Development Refinery Pertamina Iriawan Yulianto dan Dirut Krakatau Engineering Bambang Purnomo melakukan Penandatanganan Kontrak Proyek Pembangunan *Open Access* Tahap I Pertamina RU II Dumai antara Pertamina dengan PT Krakatau Engineering. Penandatanganan berlangsung pada Jumat (7/2) di Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina.

Iriawan Yuliantomenjelaskan, pembangunan *Open Access* Tahap I ini merupakan bagian dari rencana pengembangan kilang ke depan. “Ini merupakan salah satu *milestone* pengembangan kilang kita ke depan,” katanya.

Selama ini kilang Dumai selalu mengolah minyak Minas dari chevron. Dengan adanya *Open Access* Tahap I ini, maka bisa mulai mengambil bahan baku dari luar. “Hal ini tentunya akan sangat strategis bagi kami untuk mengambil *crude alternative* dari luar,” ujar Iriawan. “Tentunya margin RU II Dumai akan meningkat jika dibandingkan yang sekarang.”

Artinya jika kita sudah bicara margin, maka bicara komersial dan bisnis. “Kalau sudah bicara bisnis, maka tidak ada kata terlambat. Semakin cepat akan semakin bagus,”



SVP Business Development Refinery Pertamina Iriawan Yulianto dan Dirut Krakatau Engineering Bambang Purnomo melakukan Penandatanganan Kontrak Proyek Pembangunan *Open Access* Tahap I Pertamina RU II Dumai

tegas Iriawan.

Sementara Bambang Purnomo menyatakan rasa senangnya bahwa PT KE mendapat kesempatan untuk mengerjakan Proyek Pembangunan *Open Access* Tahap I RU II Dumai. Menurutnya, ini bukanlah pertama kalinya Krakatau Engineering mendapat pekerjaan dari Pertamina. Ia menjanjikan bahwa PT KE akan mengerjakan proyek ini *on schedule*, bahkan lebih cepat dari yang sudah ditetapkan. ●URIP



## Pertamina, *Most Development Company* 2014

**JAKARTA** - PT Pertamina (Persero) meraih penghargaan *Men's Obsession Awards 2014* untuk kategori *Most Development Companies*. Penghargaan diterima oleh Manajer Media Pertamina, Adiatma Sardjito yang diserahkan oleh Direktur Utama PT Dharmanapena Citra Media, Usamah Hisyam selaku penerbit majalah *Men's Obsession* di Baliroom Hotel Kempinski Jakarta, Jumat (14/2).

*Men's Obsession Awards* adalah penghargaan yang diberikan kepada badan usaha atau bisnis dengan kriteria yang sangat ketat terutama menyangkut integritas, kapabilitas, profesionalisme dan *achievement* atau prestasi. Pemberian penghargaan terhadap para badan usaha berprestasi tersebut merupakan tradisi tahunan yang dilakukan majalah *Men's Obsession* sejak 10 tahun yang lalu.

Beberapa kategori penghargaan pada ajang tersebut yaitu, *Most Innovative Companies*, *Most Promising Companies*, *Most Inspirational Chief Executive Officer*, *Most Inspirational-Profesional*, *Most Inspirational-Minister*, *Most Inspirational-Regional Leader*, *Most Inspirational-Institutional Leader* dan *Men's Obsession Decade Award 2004-2014*.

“Badan usaha yang kami anugerahi *award* ini karena prestasi dan pencapaian yang luar biasa serta memberikan dampak positif baik langsung maupun tidak langsung kepada bangsa dan negara ini,” ucap Usamah Hisyam.

Melalui penghargaan ini Usamah mengharapkan akan menumbuhkan inspirasi dan menjadi trigger serta memotivasi masyarakat untuk memberikan yang terbaik bagi bangsa dan negara dengan karya dan prestasi.

“Ini adalah penghargaan yg diberikan kepada perusahaan yang menginspirasi perusahaan-perusahaan lain di Indonesia yang ingin go internasional. Di tahun 2014 ini kita banyak sekali target penghargaan yang bisa diperoleh karena sudah jelas programnya. Seperti di tahun 2013 lalu kita menargetkan 24 penghargaan dan ternyata kita dapatkan lebih dari 58 penghargaan dalam jangka waktu satu tahun,” ungkap Adiatma yang ditemui usai menerima penghargaan.

Adiatma juga mengatakan bahwa beberapa waktu lalu Direktur Utama Pertamina Karen Agustiawan kembali masuk ke daftar 50 perempuan pebisnis terkuat di dunia versi *Fortune Global* dan ada di urutan ke-33. Penghargaan ini sangatlah membanggakan Pertamina sebagai perusahaan BUMN khusus turut membawa baik nama Indonesia secara Global. ●IRLI




**BANGKITKAN ENERGI NEGERI**
**DARI, UNTUK, DAN OLEH INDONESIA:**

# PGE Gigih Kembangkan Geothermal Indonesia

**K**edaulatan energi Indonesia selalu menjadi salah satu topik anyar baik di kalangan pengambil kebijakan maupun kalangan masyarakat umum. Paling tidak ada 3 aspek yang menyebabkan topik tersebut menjadi sangat penting bagi Indonesia dan penduduknya:

- Pertama, di UUD 1945 Negara Republik Indonesia pasal 33(3) jelas menyebutkan bahwa "Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat"
- Kedua, energi adalah salah satu kunci untuk kemajuan ekonomi sebuah negara. Terlebih bagi Indonesia yang merupakan ekonomi terbesar di Asia Tenggara dengan bonus demografi yang yang besar dan membutuhkan energi untuk melakukan aktifitas ekonomi
- Ketiga, Indonesia sendiri kaya akan sumber daya alam, termasuk mineral & energi.

Maka semangat "Bangkitkan Energi Negeri" yang dikumandangkan Pertamina Hulu menjadi sangat penting karena itu merupakan perwujudan UUD 1945 Negara Republik Indonesia, menopang kemajuan ekonomi negeri ini, dan mengelola kekayaan sumber daya alam Nusantara secara maksimal dan bertanggungjawab. Sebab kitalah yang berhak menikmati hasil dari bumi pertiwi Indonesia.

Pertamina Geothermal Energy sebagai anak perusahaan Pertamina Hulu diberi tanggung jawab khusus guna 'membangkitkan' dan mengelola energi geothermal Indonesia. Setidaknya ada 2 keistimewaan energi geothermal negeri ini:



## KEGAGALAN ADALAH KEBERHASILAN YANG TERTUNDA KARAH

- Pertama, jumlahnya yang begitu besar. Penelitian menunjukkan bahwa di bumi Nusantara tersedia hampir 40% dari potensi panas bumi dunia. Sebuah jumlah signifikan yang dapat digunakan untuk menjawab kebutuhan energi Indonesia dan dunia yang terus meningkat
- Kedua, energi panas bumi adalah tipe energi yang terbarukan karena dapat diperbaharui dengan cara menjaga kandungan air yang berinteraksi dengan panas yang berasal dari dalam bumi

Kedua keistimewaan tersebut menjadi alasan mengapa energi panas bumi Indonesia memiliki 8 keunggulan:

1. Energi ramah lingkungan dan tidak menimbulkan efek rumah kaca
2. Potensi energi yang berlimpah dan handal untuk pembangkitan *base load*.
3. Energi yang berkelanjutan dengan manajemen reservoir yang tepat
4. Luas lokasi pemanfaatan lahan relatif kecil
5. Ikut berperan serta dalam upaya konservasi kawasan hutan lindung
6. Tidak terpengaruh oleh perubahan musim
7. Mengurangi ketergantungan terhadap energi fosil
8. Mendorong peningkatan perekonomian daerah (multiplier effect)

Tentunya Pertamina Geothermal Energy merasa bangga atas amanah yang diberikan Pertamina Hulu untuk membangkitkan sebuah tipe energi negeri yang besar potensinya dan banyak manfaatnya, baik kepada rakyat maupun alam Indonesia sendiri. Amanah ini yang Pertamina Geothermal Energy emban sejak hari pertama kami bekerja. Sebuah amanah dari negara yang diberikan kepada kami salah satu anak bangsa untuk kebesaran bangsa Indonesia.

Namun seperti banyak jalan menuju keberhasilan, banyak pula tantangan yang harus dihadapi untuk memberdayakan energi panas bumi Indonesia:

- Tantangan dari aspek GGGR – Geothermal. Bisnis energi panas bumi mempunyai resiko tinggi pada tahap eksplorasi dan pengembangan lapangannya (aktifitas hulu – keberhasilan pemboran menghasilkan uap):
  - \* Perlu aplikasi high tech untuk mencari sumber energi panas bumi.
  - \* Sistem energi panas bumi yang memiliki fitur dinamis, yaitu bisa berpindah, bisa mati, dan bisa mengandung fluida agresif/magmatic/asam.
  - \* Kebanyakan sumber terletak di daerah pegunungan dan memerlukan bor dalam, mencapai lebih dari 2500 meter.
  - \* Diperlukan SDM dengan keahlian beragam.
- Tantangan dari aspek hukum. Sebagian besar potensi panas bumi berada di kawasan hutan konservasi. Sedangkan hukum dan aturan yang ada saat ini belum memungkinkan kegiatan eksplorasi panas bumi di kawasan hutan konservasi.
- Tantangan dari aspek bisnis. Pengembangan energi panas bumi Indonesia membutuhkan biaya yang tinggi. Sebab lokasi berada di daerah terpencil seperti pegunungan dan hutan sehingga biaya konstruksi infrastruktur serta resiko pemboran sumur relatif tinggi. Terlebih tarif harga jual uap atau listrik hasil energi panas bumi yang belum mencapai nilai keekonomian.

Apapun tantangannya, Pertamina Geothermal Energy tetap berkomitmen untuk mengemban tanggungjawab yang sudah dipercayakan Pertamina Hulu. Kami ingin menjadi anak-anak bangsa yang membangkitkan energi panas bumi yang berasal dari bumi Indonesia sendiri, untuk kepentingan Indonesia. Singkatnya “Dari, Untuk, dan Oleh Indonesia”.

Cita-cita mencapai “Dari, Untuk, dan Oleh Indonesia” dalam pengelolaan energi panas bumi tersebut yang menjadi sumber semangat pantang menyerah Pertamina Geothermal Energy dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada. Hasil nyata yang dicapai dalam peningkatan hasil produksi sumur-sumur di berbagai proyek-proyek energi panas bumi menjadi saksi kegigihan Pertamina Geothermal Energy.



Reservoir geothermal sangat sensitif terhadap operasi pengeboran/materialnya. Salah satunya adalah sumur KRH-5/2 adalah keberhasilan yang tertunda. Pada awalnya sumur ini tidak memberikan hasil. Namun kami gigih dan tetap percaya bahwa Karaha memiliki potensi geothermal yang dapat diproduksi. Berbagai upaya untuk memproduksi sumur ini telah dimulai pada tanggal 5 Maret 2013. Selama periode tersebut kami dengan teguh tetap melaksanakan berbagai upaya seperti stimulasi secara *well-to-well* maupun buka kejut yang dilakukan sebanyak hampir 6 kali namun belum membuahkan hasil. Walaupun demikian tim lapangan Pertamina Geothermal Energy tidak menyerah dan upaya ini terus dilakukan. Akhirnya, tekad kami selama satu tahun lebih berhasil membuahkan keberhasilan, tepatnya pada tanggal 30 Juli 2013 sumur ini dapat mengalir dengan baik. Setelah dilakukan serangkaian uji produksi, berhasil diperoleh potensi sumur yang mencapai 6 MW. Dengan adanya kontribusi sumur ini, maka PLTP Karaha Unit 1 dengan kapasitas 30 MW siap dibangun.

## SEMEN MEMBA LUMUT B

LMB-1/4, sumur  
3 November 2013  
air (*dryness* =  
umumnya diha  
Lumut Balai,  
tidak dapat dip  
(*intermitten*) se  
nantinya karen  
parameter ope  
untuk menda  
secara periodik  
pada Februari 2  
4 tahun lebih, s  
dengan kapasit  
sumur-sumur l  
mengalir sepe  
kinerja yang sa  
sumur tersebut  
namun sekaran  
secara kontinu  
kepala sumur y  
buka sumur. Ole  
periodik distimu  
akan menjadi su  
yang cukup me  
Sumur LMB-A/2  
sumur reinjeksi  
dengan baik da  
kapasitas produ  
terakhir yang dib  
memiliki kapasit  
8 MW. Dengan c  
dengan kapasitas





## ENDO BAWA KADO BALAI

Sumur ini saat dibuka pertama kali pada tanggal 2009, mengalirkan fluida dua fasa dominan (gas = 20%). Sebenarnya kondisi fluida sumur ini dihasilkan oleh sumur-sumur lainnya di Proyek Lumut Balai, hanya yang membuat sumur ini awalnya tidak diproduksi karena produksinya tidak stabil sehingga sangat sulit untuk dialirkan ke PLTP Lumut Balai karena dapat merusak fasilitas produksi dan juga mengganggu operasi pasokan uap. Upaya terus dilakukan untuk mendapatkan kestabilan produksi sumur ini dengan melakukan buka tutup sumur. Hasilnya pada Januari 2014 atau setelah upaya dilakukan selama 6 bulan, sumur ini dapat memproduksi secara kontinu dengan kapasitas sekitar 3 MW. Demikian halnya dengan sumur lainnya di Lumut Balai yang sulit untuk diproduksi seperti LMB-2/1 dan LMB-1/8 menunjukkan produksi yang sangat meningkat. Pada awalnya sumur tersebut hanya dapat mengalir sekitar 1 jam, sekarang ini sumur tersebut dapat mengalir stabil dengan peningkatan laju alir dan tekanan sumur yang *relative significant* setiap dilakukan stimulasi. Oleh karena itu sumur ini akan terus secara rutin dilakukan stimulasi dan dibersihkan sehingga diharapkan menjadi sumur yang produktif. Pencapaian lainnya yang mengejutkan di Proyek Lumut Balai, adalah sumur LMB-A/2 dan LMB-A/3 yang diperuntukkan untuk memproduksi air panas, ternyata dapat memproduksi uap dan merupakan sumur terbesar dengan kapasitas produksi masing-masing sekitar 13 MW. Sumur ini dibuka di Proyek Lumut Balai yakni LMB-6/1 dengan kapasitas produksi yang juga baik yakni sekitar 10 MW dan demikian maka PLTP Lumut Balai Unit 1 dengan kapasitas 55 MW siap dibangun.

## MUSIBAH MEMBAWA BERKAH KERINCI

KRC-B/1, sumur ini merupakan sumur eksplorasi pertama di Proyek Sungai Penuh. Upaya Pertamina Geothermal Energy untuk memproduksi sumur ini diwarnai oleh berbagai tantangan. Tidak hanya tantangan teknis karena hasil pengukuran suhu dan tekanan dalam sumur yang menunjukkan sumur ini akan sulit memproduksi karena hanya memiliki suhu maksimal sekitar 213°C, namun tantangan juga datang dari bencana tanah longsor yang terjadi di awal tahun 2013 akibat hujan deras yang terjadi disekitar lokasi pemboran. Mental tim lapangan Pertamina Geothermal Energy sempat terguncang akibat bencana ini. Tetapi semangat tetap dikobarkan demi Bangsa dan Negara dengan berpegang teguh pada fakta geothermal adalah masa depan energi Indonesia yang mampu memberikan kedaulatan energi bagi Negeri ini, tim Pertamina Geothermal Energy pantang menyerah. Kami menolak untuk kalah sebelum bertanding dan kembali bangkit untuk menghidupkan sumur ini. Teknik udara bertekanan digunakan untuk menstimulasi sumur hingga mencapai tekanan 50 bar. Kegigihan tim PGE akhirnya berhasil mengalirkan fluida 2 fasa dari sumur ini ke permukaan dengan potensi sekitar 5-7 MW. Hal ini membuktikan bahwa WKP Sungai Penuh memiliki potensi energi geothermal yang layak dikembangkan.



## KREATIFITAS PANGKAL KEBERHASILAN HULU LAIS



HLS-C/1, sumur eksplorasi kedua di Proyek Hululais ini awalnya diprediksi hanya dapat mengalir dengan menggunakan teknik stimulasi CTU (*coiled tubing unit*) dengan nitrogen yang membutuhkan biaya sekali Run sekitar Rp5 Miliar. Dengan perhitungan cermat yang dilakukan Tim Internal PGE, maka hanya dilakukan teknik stimulasi Udara Bertekanan sekitar 21 bar, akhirnya sumur ini dapat mengalir dengan baik. Potensi sumur ini masuk kategori sangat baik dengan kapasitas sekitar 20 MW. Dengan demikian prospek pengembangan Proyek Hululais dirasakan sangat cerah ke depan.



# MENYONGSONG HARI ESOK

## Terus Maju Bangkitkan Potensi Panas Bumi Bagi Negeri

**K**ami yakin tantangan akan terus ada di perjalanan Pertamina Geothermal Energy membangkitkan energi panas bumi Indonesia. Tapi kami juga yakin bahwa dengan komitmen, kerja keras, dedikasi dan dukungan dari berbagai stakeholder, energi panas bumi yang berasal DARI INDONESIA akan bisa mendatangkan manfaat UNTUK INDONESIA, dan lebih bangga lagi karena dilakukan OLEH putera puteri INDONESIA.

***Pertamina Geothermal Energy Terus Maju Bangkitkan  
Potensi Panas Bumi Bagi Negeri.***

